

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO *KEYBOARD* PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1
SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yekti Widhi Astiti
NIM 12103244040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2016**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIO *KEYBOARD* PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1
SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Yekti Widhi Astiti
NIM 12103244040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO *KEYBOARD* PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1 SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN” yang disusun oleh Yekti Widhi Astiti, NIM 12103244040 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2016

Dosen Pembimbing,



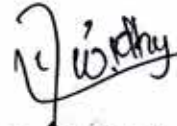
Prof. Dr. Suparno, M. Pd.
NIP 19580807 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2016
Yang menyatakan,



Yekti Widhi Astiti
NIM 12103244040

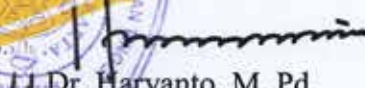
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO *KEYBOARD* PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1 SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN” yang disusun oleh Yekti Widhi Astiti, NIM 12103244040 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Suparno, M. Pd.	Ketua Penguji		23/8-16
Rafika Rahmawati, M. Pd.	Sekretaris Penguji		18/8-16
Fathur Rahman, M. Si.	Penguji Utama		15/8-16

Yogyakarta, ...2.4.AUG..2016.
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Dunia tak lagi sunyi jika kau mendengar bunyi”.

(Yekti Widhi Astiti)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat dan motivasi selama ini.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa dan bangsa.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAAN
MEDIA AUDIO *KEYBOARD* PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1
SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN**

Oleh
Yekti Widhi Astiti
NIM 12103244040

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri Sragen bertujuan untuk mengetahui hasil dan proses peningkatan kemampuan persepsi bunyi menggunakan media audio "*keyboard*" pada anak tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart dalam 2 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, serta refleksi. Subjek penelitian meliputi siswa tunarungu di SLB Negeri Sragen kelas 1 Sekolah Dasar yang berjumlah 5 anak. Objek penelitian adalah kemampuan persepsi bunyi. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, tes, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio "*Keyboard*" Pada Anak Tunarungu Kelas 1 Sekolah Dasar Di SLB Negeri Sragen mengalami peningkatan, yaitu dari hasil *pre-test* menunjukkan 0% tuntas belajar dari 100% belum tuntas. Pada hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 1 siswa (20%) tuntas belajar, dan 4 siswa atau 80% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 5 siswa (100%) tuntas belajar dan 0 siswa atau 0% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 80% pada siklus II dari siklus I.

Kata Kunci: *persepsi bunyi, media audio keyboard, tunarungu kelas satu*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio *Keyboard* Pada Anak Tunarungu Kelas 1 Sekolah Dasar Di SLB Negeri Sragen” dapat terselesaikan. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dan baik dukungan moril maupun dukungan materil. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan selalu memberikan dukungan demi terselesaikannya tugas akhir ini.

4. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd., dosen pembimbing tugas akhir yang selalu sabar dalam memberikan masukan dan arahan selama pembuatan tugas akhir hingga terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini.
5. Drs. Heri Purwanto, pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, pembinaan dan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu karyawan-karyawati serta seluruh staf Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Kepala sekolah dan seluruh warga SLB Negeri Sragen, atas izin, bantuan dan kesediannya dalam pengambilan data penelitian.
9. Kedua orangtua, Bapak Indarwa, S.Pd dan Ibu Weni Asri Purwanti yang telah memberikan doa, perhatian, semangat dan dukungannya.
10. Restu Ratri Astiti, S.Gz dan Faizah Tri Astiti sebagai kakak dan adik yang telah memberikan semangat dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Faqih, Septy, Atun sebagai teman dan sahabat yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini
12. Teman-teman PLB 2012 yang telah memberikan bantuan penyelesaian tugas akhir.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2016
Penulis,



Yekti Widhi Astiti
NIM 12103244040

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian tentang Anak Tunarungu	7
B. Kajian tentang Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama	8
C. Kajian tentang Kemampuan Persepsi Bunyi.....	11
D. Proses Penerapan Media Audio <i>Keyboard</i>	14
E. Hubungan Media Audio <i>Keyboard</i> dengan Kemampuan Persepsi Bunyi.....	15
F. Penelitian Relevan	19
G. Kerangka Pikir	21
H. Hipotesis	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Subyek Penelitian.....	23
D. Definisi Operasional	24
E. Desain dan Prosedur Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian	30
H. Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
2. Deskripsi Subjek.....	39
3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	42
4. Deskripsi Pra Tindakan.....	43
5. Deskripsi Tindakan Siklus I	50
a. Perencanaan	51
b. Tindakan Siklus I	51
c. Observasi	73
d. Refleksi Siklus I.....	76
6. Deskripsi Tindakan Siklus II.....	77
a. Perencanaan.....	77
b. Tindakan Siklus II.....	78
c. Observasi	102
d. Refleksi Siklus II	105
7. Analisis Data	106
a. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio Keyboard pada Siklus I.....	106
b. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio Keyboard pada Siklus II.....	108
c. Perbandingan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio Keyboard pada Pra Tindakan, Siklus I dan II.....	109

8. Uji Hipotesis.....	111
B. Pembahasan Penelitian.....	111
C. Keterbatasan Penelitian.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Panduan Observasi Proses Pelaksanaan Pelajaran Persepsi Bunyi dengan Penerapan <i>Audio Keyboard</i>	31
Tabel 2. Rubrik Panduan Observasi Proses Pelaksanaan Pelajaran Persepsi Bunyi dengan Penerapan <i>Audio Keyboard</i>	32
Tabel 3. Panduan Wawancara Sebelum Tindakan.....	33
Tabel 4. Panduan Wawancara Sesudah Tindakan.....	33
Tabel 5. Panduan Tes.....	34
Tabel 6. Rubrik Panduan Tes.....	35
Tabel 7. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	43
Tabel 8. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pra Tindakan	49
Tabel 9. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Pra Tindakan	50
Tabel 10. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	57
Tabel 11. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan I.....	58
Tabel 12. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	64
Tabel 13. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan II.....	65
Tabel 14. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan III.....	71
Tabel 15. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan III.....	72
Tabel 16. Hasil Observasi dan Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I.....	74
Tabel 17. Reflek sisiklus I Dan Rencana Perbaikan Di Siklus II.....	77
Tabel 18. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I.....	85
Tabel 19. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan I.....	86
Tabel 20. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II.....	92
Tabel 21. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan II.....	93
Tabel 22. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III.....	100
Tabel 23. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan III.....	101
Tabel 24. Hasil Observasi dan Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II.....	103
Tabel 25. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Observasi Pra Tindakan dan Siklus I.....	106
Tabel 26. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Tes Pra Tindakan dan Siklus I.....	106

Tabel 27. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Observasi Siklus II dan Siklus I.....	108
Tabel 28. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Tes Siklus I dan Siklus II.....	108
Tabel 29. Perbandingan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Observasi dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	110
Tabel 30. Perbandingan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Tes dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	110
Tabel 31. Persentase Perbandingan Tingkat Ketuntasan Belajar pada Siklus I dan Siklus II.....	111

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Prosedur PTK diadaptasikan dari Model Kemmis dan Taggart (Siklus I).....	25
Gambar 2. Prosedur PTK diadaptasikan dari Model Kemmis dan Taggart (Siklus II).....	26
Gambar 3. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pra Tindakan.....	49
Gambar 4. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Pra Tindakan.....	50
Gambar 5. Guru Bersama Siswa Melakukan Proses Pendahuluan.....	52
Gambar 6. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I.....	57
Gambar 7. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan I.....	58
Gambar 8. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II.....	64
Gambar 9. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan II.....	66
Gambar 10. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III.....	71
Gambar 11. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan III.....	72
Gambar 12. Hasil Rangkuman Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I	73
Gambar 13. Siswa Melakukan Penghayatan Bunyi dengan Memegang Pengeras Suara.....	79
Gambar 14. Siswa Menekan Tuts Keyboard.....	80
Gambar 15. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I.....	85
Gambar 16. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan I.....	86
Gambar 17. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II	93
Gambar 18. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan I.....	94
Gambar 19. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III.....	100
Gambar 20. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan III.....	101
Gambar 21. Hasil Rangkuman Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II.....	102
Gambar 22. Perbandingan Kekuntasan Belajar pada Siklus I dan Siklus II.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II	120
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	131
Lampiran 3. Hasil Penelitian Observasi.....	135
Lampiran 4. Hasil Penelitian Tes	171
Lampiran 5. Hasil Wawancara.....	207
Lampiran 6. Dokumentasi.....	210
Lampiran 7. Surat Ijin dan Arsip Penelitian.....	213

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional memegang peranan yang sangat penting bagi Negara Indonesia dan merupakan hak bagi setiap warga negara. Hal ini disebabkan karena pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 menjamin setiap warga negara untuk memperoleh kesempatan yang sama memperoleh pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa anak berkelainan berhak pula memperoleh kesempatan yang sama dengan anak lainnya (anak normal) dalam pendidikan. Pendidikan khusus sangat diperlukan bagi mereka yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan kelainan fisik, mental emosional, sosial, dan anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Salah satu lembaga pendidikan formal bagi anak berkebutuhan khusus adalah Sekolah Luar Biasa (SLB). Sekolah Luar Biasa merupakan lembaga pendidikan formal yang dilaksanakan secara khusus dan terpisah dari anak normal. Pemisahan ini dilakukan dengan klasifikasi atau pengelompokan pada ketunaannya yang bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. Pada skripsi ini membahas Sekolah Luar Biasa dikelas bagian B. Kelas bagian B ini merupakan kelas bagi penyandang tunarungu.

Pendidikan luar biasa merupakan bentuk layanan pendidikan yang menangani siswa-siswa berkebutuhan khusus, termasuk siswa tunarungu. Menurut Suparno (2001 : 8) bahwa :

Tunarungu dapat diartikan bahwa adanya rentang ketidakmampuan seseorang dalam menerima informasi melalui pendengaran, dari yang mengalami ketidakmampuan taraf ringan hingga taraf berat (tuli total). Selain itu, secara pedagogis tunarungu dapat diartikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan seseorang dalam mendapatkan informasi secara lisan, hingga membutuhkan bimbingan dan pelayanan khusus dalam belajar di sekolah.

Layanan pendidikan bagi anak tunarungu pada dasarnya sama dengan layanan pendidikan yang diberikan kepada anak mendengar pada disekolah biasa, akan tetapi terdapat perbedaan dalam jenis layanan, metode komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar, serta layanan pendidikannya disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak tunarungu. Siswa tunarungu mengalami gangguan pendengaran, mengakibatkan siswa kesulitan dalam menerima segala macam rangsang atau peristiwa bunyi yang ada disekitarnya. Akibat kesulitan dalam menerima rangsang bunyi, siswa tunarungu mengalami kesulitan dalam memproduksi suara atau bunyi bahasa yang terdapat disekitarnya. Meskipun anak tunarungu memiliki keterbatasan dalam mendengar, anak tunarungu mampu mengamati dan menghayati bunyi atau dibuat sadar akan adanya bunyi dengan secara sistematis memberi kesempatan kepada anak tunarungu mengalami pengamatan bunyi. Anak-anak yang mengalami ketunarunguan, terutama yang mengalami ketunarunguan berat mengalami hambatan dalam mendengar, tetapi mereka belum tentu mengalami kesulitan dalam menyimak, karena mereka dapat menyimak melalui kemampuan visual dan perasaan vibrasinya. Pada dasarnya anak tunarungu memiliki potensi komunikasi

yang sama dengan anak pada umumnya. Untuk itu, maka diperlukan suatu pelayanan khusus untuk meningkatkan kemampuan komunikasi serta persepsi bunyi anak tunarungu.

Berdasarkan hasil pengamatan di SLB Negeri Sragen terdapat gambaran kondisi siswa tunarungu memiliki kemampuan persepsi bunyi yang rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil belajar persepsi bunyi siswa yang masih dibawah KKM. Subyek dalam penelitian skripsi ini ada lima siswa dan masing-masing siswa mempunyai ketunarunguan yang berbeda-beda. Subyek MBA tingkat ketunarunguan di telinga kanan 79 dB dan telinga kiri 80 dB tergolong tunarungu berat, ITA tingkat ketunarunguan di telinga kanan 72 dB dan telinga kiri 74 dB tergolong tunarungu berat, FS tingkat ketunarunguan di telinga kanan 58 dB dan telinga kiri 67 dB tergolong tunarungu agak berat, RA tingkat ketunarunguan di telinga kanan 31 dB dan telinga kiri 28 dB tergolong tunarungu ringan, IPUL tingkat ketunarunguan di telinga kanan 48 dB dan telinga kiri 42 dB tergolong tunarungu sedang. Di SLB Negeri Sragen belum menggunakan media audio *keyboard* saat pembelajaran. Dalam pelajaran persepsi bunyi, guru telah menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Namun, metode-metode yang telah digunakan oleh guru masih belum mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan komunikasi persepsi bunyi siswa. Guru juga telah menggunakan beberapa media ajar yaitu berupa gambaran, buku ajar, dan rebana. Penggunaan beberapa media yang digunakan oleh guru tersebut masih belum efektif dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan persepsi bunyi siswa tunarungu. Berdasarkan hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru, siswa belum memahami konsep-konsep yang disampaikan oleh

guru. Nilai mata pelajaran BKPBI masih dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selama pembelajaran BKPBI berlangsung, siswa juga kurang memiliki ketertarikan dan motivasi untuk berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran BKPBI yang diberikan oleh guru.

Kemampuan persepsi bunyi anak tunarungu perlu ditingkatkan melalui pelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (BKPBI). Melalui pembinaan persepsi bunyi yang dilakukan bertahap tentu akan meningkatkan kemampuan sadar bunyi siswa tunarungu menjadi lebih baik. Pembinaan persepsi bunyi pada dasarnya adalah latihan mendengar dan latihan pendengaran dimaksudkan untuk melatih kepekaan siswa tunarungu terhadap respon bunyi yang didengarnya. Mengingat pentingnya pendengaran bagi manusia, pendengaran merupakan salah satu indra yang sangat vital sebagai salah satu pintu perolehan informasi, maka membangun kesadaran bunyi melalui pembinaan persepsi bunyi wajib dilakukan di sekolah.

Anak tunarungu mengalami hambatan pada indera pendengaranya, dengan alat musik *keyboard* sebagai media audio yang diprogram agar dapat mengeluarkan suara yang dikehendaki seperti suara binatang, suara alat musik, dan lain sebagainya. Dengan media audio *keyboard* diharapkan siswa dapat memfokuskan indera pendengaran melalui penghayatan vibrasinya.

Jadi penulis mengangkat judul “Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio “*Keyboard*” Pada Anak Tunarungu Kelas 1 Sekolah Dasar Di SLB Negeri Sragen”

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa tunarungu di SLB Negeri Sragen mengalami hambatan pada persepsi serta gangguan kepekaan terhadap bunyi di sekitar siswa
2. Kemampuan persepsi bunyi siswa tunarungu di SLB Negeri Sragen masih rendah sehingga hasil belajar BKPBI siswa dibawah KKM
3. Metode dan media yang digunakan guru masih belum efektif dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan persepsi bunyi siswa
4. Kurangnya ketertarikan dan motivasi untuk berpartisipasi aktif mengikuti pelajaran BKPBI

C. Batasan Masalah

1. Meningkatkan kemampuan persepsi bunyi pada anak tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar menggunakan media audio *keyboard*
2. Di SLB Negeri sragen belum menggunakan media audio *keyboard*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana proses peningkatan kemampuan persepsi bunyi menggunakan media audio *keyboard* pada siswa tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar?
2. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan persepsi bunyi menggunakan media audio *keyboard* pada siswa tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan persepsi bunyi menggunakan media audio *keyboard* pada siswa tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan persepsi bunyi menggunakan media audio *keyboard* pada siswa tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi anak
 - a. Memudahkan siswa untuk memahami konsep yang disampaikan oleh guru.
 - b. Melatih kepekaan indera pendengaran terhadap bunyi disekitar siswa
 - c. Memperbaiki prestasi siswa pada pembelajaran BKPBI
2. Bagi guru
 - a. Memberi alternatif pada guru dalam kegiatan belajar mengajar BKPBI agar menggunakan model mengajar yang variatif sehingga proses belajar mengajar tidak menjenuhkan siswa.
 - b. Guru menjadi lebih inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Anak Tunarungu

1. Pengertian Anak Tunarungu

Menurut Pernamarian Somad dan Tati Herawati (1996:27) menyatakan bahwa

“Tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak terhadap kehidupan secara kompleks”.

Anak tunarungu adalah mereka yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh organ pendengaran yang mengakibatkan hambatan dalam perkembangannya sehingga memerlukan bimbingan pendidikan khusus (Moh Amin, 1991: 1).

Pengertian tunarungu ditinjau dari segi medis dan pedagogis adalah tunarungu berarti kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan seluruh alat pendengaran yang mengakibatkan hambatan dalam perkembangan bahasa sehingga memerlukan bimbingan dan pelayanan khusus (Salim, 1984 : 8). Dari penjelasan para ahli dapat disimpulkan anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang diakibatkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya indra pendengaran sehingga mengalami hambatan dalam perkembangannya. Dengan demikian anak tunarungu memerlukan pendidikan secara khusus untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

2. Karakteristik Anak Tunarungu

Karakteristik anak tunarungu dapat digolongkan sesuai ketunarunguannya. Menurut Samuel A. Kirk (dalam Permanarian Somad dan Tati Hernawati 1996 : 29) sebagai berikut :

- a. 0 dB : menunjukkan pendengaran yang optimal
- b. 0-26 dB : menunjukkan sisa pendengaran yang normal
- c. 27-40 dB : menunjukkan kesulitan bunyi-bunyi yang jauh (tergolong tunarungu ringan)
- d. 41-55 dB : tidak dapat mengikuti diskusi di kelas, membutuhkan alat bantu dengar (tergolong tunarungu sedang)
- e. 56-70 dB : hanya bisa mendengar jarak dekat, masih mempunyai sisa pendengaran, membutuhkan alat bantu dengar dengan cara yang khusus (tergolong tunarungu agak berat)
- f. 71-90 dB : hanya bisa mendengar bunyi yang sangat dekat, membutuhkan alat bantu dengar dan latihan bicara secara khusus (tergolong tunarungu berat)
- g. 91 dB keatas : mungkin sadar akan adanya bunyi atau suara dan getaran, banyak bergantung pada penglihatan dari pada pendengaran untuk proses menerima informasi dan yang bersangkutan dianggap tuli (tergolong tunarungu berat sekali)

Anak tunarungu sangat membutuhkan pembinaan komunikasi serta persepsi terhadap bunyi untuk menghadapi semua pembelajaran yang diberikan di kelas. Karena semua pelajaran memerlukan komunikasi dan persepsi terhadap bunyi disekitarnya.

B. Bina Komunikasi Persepsi Bunyi Dan Irama

1. Pengertian Bina Komunikasi Persepsi Bunyi Dan Irama (BKPBI)

BKPBI merupakan program khusus bagi siswa tunarungu yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa tunarungu dalam berkomunikasi dan memanfaatkan sisa pendengaran baik menggunakan alat bantu dengar atau tidak (depdiknas 2007). BKPBI merupakan program khusus yang wajib diberikan untuk anak tunarungu dari TKLB sampai SMPLB sesuai dengan

Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar (2007 : 2). Penyelenggaraan pelayanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus tidak boleh menitikberatkan pada ketidakmampuannya, tetapi harus memperhitungkan kompetensi yang masih mungkin dikembangkan, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (2007 : 1).

Kompetensi yang masih dapat dikembangkan dan dimanfaatkan anak tunarungu adalah kompetensi menghayati bunyi. Dari sisa pendengaran yang masih dimilikinya dengan menggunakan alat bantu mendengar atau tanpa menggunakan alat bantu mendengar diharapkan anak dapat menghayati bunyi yang ada disekililingnya meskipun tidak 100% mendengar .

Dari pemanfaatan sisa pendengaran anak tunarungu yang memakai alat bantu mendengar atau tanpa alat bantu dengar, akan besar sekali artinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemanfaatan itu diantaranya adalah :

- a. Anak tunarungu yang tergolong kurang dengar, maka indera pendengarannya akan berperan sangat penting untuk membantu menangkap pembicaraan disekililingnya. Sedangkan anak tunarungu yang tergolong berat atau tuli total, bukan pendengarannya yang berperan penting tetapi perasaan vibrasinya yang akan mampu menangkap getaran-getaran di dalam rongga-rongga tubuhnya dengan menghantarkan ke pusat syaraf pendengarannya di otak.

- b. Dari kegiatan manusia, wicara ternyata paling berirama dan paling diwarnai oleh lagu-lagi. Meskipun anak tunarungu tidak pernah mendengarkan suara, pembelajaran BKPBI tetap diberikan pengenalan irama, agar anak tunarungu terlatih berperilaku hidup halus
- c. Dengan mengikuti program khusus BKPBI secara intensif, terprogram dan berkesinambungan, anak tunarungu tergolong tuli totalpun akan mampu berbicara dengan berirama. Akhirnya kompetensi berbahasa anak akan membantu dalam pemerolehan pengetahuan umum lainnya.

2. Tujuan Pembelajaran BKPBI

Secara umum, program khusus BKPBI bertujuan agar kepekaan sisa pendengaran anak dan perasaan vibrasi makin terlatih untuk memahami berbagai macam bunyi, terutama bunyi bahasa. Sedangkan tujuan pembelajaran BKPBI secara khusus agar supaya:

- a. Anak tunarungu mampu beradaptasi dengan masyarakat dengar
- b. Anak tunarungu emosinya akan lebih seimbang, setelah mengenal dan merasakan adanya bunyi yang punya makna
- c. Anak tunarungu lebih bisa menyesuaikan lingkungan setelah punya pengalaman luas di dunia bunyi
- d. Gerakan motorik anak akan lebih halus setelah mengenal bunyi dan irama.

C. Kemampuan Persepsi Bunyi

Menurut Soelaiman (2007:112) kemampuan merupakan sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Kemampuan (ability) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu (Stephen P. Robins, 2006:46). Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Sedangkan Lowser dan Potter mendefinisikan kemampuan sebagai karakteristik individual seperti intelegensi, manual *skill*, *traits* yang merupakan kekuatan potensial seseorang untuk berbuat dan sifatnya stabil (As'ad, 2000 : 61). Kemampuan pada individu ditentukan oleh tiga aspek kondisi dasar, yaitu : kondisi sensoris dan kognitif, pengetahuan tentang cara respon yang benar, dan kemampuan melaksanakan respon tersebut. Jadi kemampuan adalah *what one can do* dan bukanlah *what he does do* (As'ad, 2000 : 60).

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah potensi seseorang untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Persepsi bunyi merupakan program khusus yang diajarkan kepada anak tunarungu. Persepsi bunyi merupakan bagian dari pelajaran BKPBI (Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama). Menurut Dudi Gunawan (2013 : 10) tujuan bina persepsi bunyi agar kepekaan sisa pendengaran siswa dan perasaan vibrasi siswa semakin terlatih untuk memahami makna

berbagai macam bunyi, terutama bunyi bahasa yang sangat menentukan keberhasilan dalam berkomunikasi dengan lingkungannya dengan menggunakan Alat Bantu Mendengar atau tanpa Alat Bantu Mendengar (ABM).

Menurut Budiono dkk, (2010:158) dalam Tri Utari (2014 : 3) bahwa :

“Pembinaan dan penghayatan bunyi yang dilakukan secara sistematis dengan sengaja atau tidak sengaja sehingga sisa pendengaran dan perasaan vibrasi dan pengalaman kontak yang dimiliki anak tunarungu dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk berintegrasi dengan dunia sekelilingnya yang penuh bunyi, dan diharapkan mereka akan tumbuh menjadi manusia yang mendekati normal sehingga mereka tidak tergantung pada indera penglihatannya saja”.

Layanan bina persepsi bunyi dan irama merupakan layanan untuk melatih kepekaan terhadap bunyi dan irama melalui sisa-sisa pendengaran atau merasakan vibrasi (getaran bunyi) bagi siswa yang hanya memiliki sedikit sekali sisa pendengaran (Imroatus Soliohah, 2014 : 9).

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa persepsi bunyi merupakan pembinaan dalam penghayatan bunyi yang dilakukan dengan atau tidak sengaja, sehingga sisa-sisa pendengaran dan perasaan vibrasi yang dimiliki anak tunarungu dapat dipergunakan sebaik-baiknya untuk berinteraksi dengan dunia sekelilingnya yang penuh dengan bunyi. Pembinaan penghayatan bunyi yang dilakukan dengan sengaja merupakan pembinaan yang diberikan kepada anak tunarungu dalam melatih dan mengoptimalkan sisa-sisa pendengarannya atau melatih kemampuan mempersepsi bunyi bunyi tertentu yang dilakukan secara terencana. Kegiatan pembinaan ini biasanya menggunakan materi latihan dari bunyi-bunyi latar belakang buatan (bunyi yang bersumber dari alat

musik atau benda-benda lainnya yang dapat menghasilkan bunyi), dan bunyi bahasa, menggunakan alat tertentu, waktunya dialokasikan sedemikian rupa, termasuk alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukannya atau tingkat ketercapaian tujuannya.

Materi pokok bahan ajar ini telah diurutkan sesuai dengan prinsip dasar BKPBI bahasa, dimulai dengan mendeteksi ada tidaknya bunyi, mendeskriminasi, dan menkomprehensikan bunyi makna bahasa (Winarsih, 2010 : 5).

Menurut Sungkono, dkk (2010 : 226) dalam program BPBI ada beberapa tahap, yaitu :

- a. Tahap deteksi bunyi : kemampuan siswa dalam menyadari ada dan tidak adanya bunyi.
- b. Tahap deskriminasi bunyi : kemampuan anak dalam membedakan bunyi.
- c. Tahap identifikasi bunyi : kemampuan siswa dalam mengenal ciri-ciri berbagai macam sumber bunyi dan berbagai sifat bunyi.
- d. Tahap komprehensi : kemampuan anak dalam memahami makna berbagai macam bunyi terutama bunyi bahasa.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa materi bina persepsi bunyi ada empat tahap, meliputi tahap mendeteksi bunyi, tahap mendeskriminasi bunyi, tahap indentifikasi bunyi dan tahap komprehensi.

D. Proses Penerapan Audio *Keyboard*

1. Pengertian Media Audio

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Dilihat dari sifat pesan yang diterimanya media audio ini menerima pesan verbal dan non verbal. Menurut Yudhi Munadi (55 : 2013) pesan verbal audio yakni bahasa lisan atau kata-kata dan pesan nonverbal audio adalah seperti bunyi-bunyian dan vokalisasi seperti gerutuan, gumam, musik dan lain-lain.

2. Alat Musik *Keyboard*

Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan irama. Mendengar musik pula adalah sejenis hiburan. Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat musik (Hendri Kusdinar, 2014 : 6).

Menurut Hendri Kusdinar (14 : 2014) alat musik keyboard adalah alat musik yang memakai bilah nada dalam susunan yang khusus dan dimainkan dengan ditekan menggunakan jari. Menurut Soewito (7 : 1992) keyboard adalah jenis alat musik yang terus dikembangkan secara modern dan banyak pula penggemarnya. Keyboard adalah perangkat alat musik berupa jajaran bilah-bilah papan nada yang membentuk urutan tangga nada. Didalamnya dilengkapi fasilitas, modul-modul yang digerakan oleh daya arus listrik (elektronik) untuk menghasilkan jenis-jenis suara, jenis-jenis warna suara, efek suara, dan memori penyimpanan data (Hendro, 1997 : 9).

Dari beberapa pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa keyboard ialah salah satu alat musik yang cara bermainnya sama seperti alat musik piano, dari mulai kunci nada, tangga nada maupun bentuknya. Keyboard dapat menyimpan data agar dapat menyelaraskan musik.

3. Proses Penerapan Audio *Keyboard* Pada Pelaksanaan Pelajaran Persepsi Bunyi

Proses penerapan audio *keyboard* dalam penelitian ini disesuaikan dengan tema pembelajaran sehingga dapat menghasilkan suara yang dikehendaki. Misalnya tema pembelajaran alat musik, *keyboard* bisa menghasilkan berbagai jenis suara alat musik seperti drum, suling, harmonika, gitar, trompet dan suara alat musik lainnya. Kemudian tema hewan berkaki empat, keyboard diprogram agar bisa menghasilkan berbagai suara hewan berkaki empat seperti sapi, kambing, kucing, dan lain-lain.

E. Hubungan Media Audio *Keyboard* dengan Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi

Keyboard merupakan salah satu media audio yang mempengaruhi kemampuan penghayatan bunyi siswa. Media audio *keyboard* sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media audio *keyboard* dapat merangsang indera pendengaran siswa tunarungu. Persepsi bunyi pada prinsipnya adalah menyimak bunyi atau suara yang terdapat di sekeliling kita. Semakin anak peka terhadap bunyi atau suara, maka semakin menyadari adanya bunyi atau suara di sekelilingnya.

Selanjutnya anak akan terbiasa memanfaatkan sisa pendengaran dan rasa vibrasinya untuk memperbaiki kemampuan komunikasinya. *Listening* atau mendengarkan menurut De Vito (2007, p.103) dalam Harold (2013): tidak sama dengan mendengar. Mendengar adalah proses fisiologi yang terjadi di sekitar kita dari getaran di udara, dan getaran tersebut menimpa gendang telinga kita. Pada dasarnya proses pasif yang terjadi ini tanpa adanya perhatian atau upaya dari kita. Sedangkan mendengarkan melibatkan 5 tahap yaitu, menerima, memahami, mengingat, mengevaluasi dan merespon.

Tujuan bina persepsi bunyi agar kepekaan sisa pendengaran siswa dan perasaan vibrasi siswa semakin terlatih untuk memahami makna berbagai macam bunyi, terutama bunyi bahasa yang sangat menentukan keberhasilan dalam berkomunikasi dengan lingkungannya (Dudi Gunawan, 2013 : 10). Melalui media audio *keyboard* pembelajaran persepsi bunyi dilakukan dengan mengoptimalkan sisa pendengaran, sehingga siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.

Dibawah ini langkah-langkah penerapan audio keyboard pada pelaksanaan pelajaran persepsi bunyi, antara lain:

1. Tahap mendeteksi bunyi
 - a. Siswa-siswa menyaksikan guru menghidupkan audio keyboard, tombol volume pengeras bunyi diputar, lalu guru berkata, “Ada suara atau bunyi?”
 - b. Guru mengamati reaksi siswa pada bunyi diperdengarkan, mulai dari volume tinggi ke rendah dan sebaliknya

- c. Jika siswa tidak memberikan reaksi adanya bunyi, siswa diajak menggunakan perasaan vibrasinya dengan meraba dan merasakan adanya getaran suara pada keyboard atau pengeras suara (sound system), lalu guru bertanya lagi, “Ada suara?”
- d. Secara bertahap siswa dapat mengamati dan menghayati bunyi melalui visual dan perasaan vibrasinya, selanjutnya siswa membelakangi keyboard, guru memberi latihan tanpa siswa mengamati keyboard

2. Tahap diskriminasi bunyi

2.1 Membedakan keras lembutnya bunyi

- a. Guru menugaskan salah satu siswa untuk menekan tuts keyboard, apabila bunyi cukup keras hingga siswa-siswa lain memberikan reaksi kaget, guru segera mengatakan “Uh, ada bunyi keras ya?”
- b. Guru dapat menugaskan siswa secara berganti-ganti hingga semua dapat membedakan bunyi keras dan lembut. Pengalaman aktif ini sangat membantu siswa untuk segera menghayati perbedaan bunyi keras dan bunyi lembut.
- c. Apabila siswa telah dapat membedakan keras dan lembut bunyi, selanjutnya dilakukan tanpa melihat keyboard.

2.2 Membedakan panjang dan pendeknya bunyi

- a. Guru menekan tuts keyboard dengan bunyi panjang, misal “tuuuuuuuut”. Guru segera memberikan istilah, “Anak-anak mendengar bunyi panjang”

- b. Guru menekan keyboard dengan bunyi pendek “tut” dengan jarak beberapa detik ulang lagi “tut” dan ulang lagi “tut”. Guru segera memberikan istilah, “Anak-anak mendengar bunyi pendek”.
- c. Kemudian dilakukan tanpa melihat sumber bunyi.

2.3 Membedakan jumlah bunyi

- a. Guru menekan tuts keyboard satu kali “tut” , dan guru berkata “Apakah ada bunyi? Ada berapa?” , guru menekan tuts keyboard dua kali “tut tut”, dan guru berkata “Apakah ada bunyi? Ada berapa? , diulang beberapa kali hingga siswa memahami jumlah bunyi
- b. Selanjutnya dilakukan tanpa melihat sumber bunyi, anak menghadap papan tulis. Di papan tulis ada angka 1 sampai 10. Guru dibelakang menekan tuts keyboard dengan tempo yang sama dan jumlah berbeda-beda. Misal guru menekan tuts 6 kali, guru dapat mengetahui apakah siswa dapat menunjuk angka 6 di papan tulis. Kegiatan ini dilakukan perorangan.

3. Tahap identifikasi bunyi

- a. Ditahap ini guru membutuhkan bantuan guru lain. Guru mengajak siswa duduk menghadap papan tulis. Di papan tulis terdapat 2 gambar, misal gambar sapi dan kucing.
- b. Guru A menekan tuts keyboard bunyi sapi, guru B menunjuk gambar sapi di papan tulis. Kemudian guru A menekan tuts keyboard bunyi kucing, guru B menunjuk gambar kucing. Aktivitas ini dilakukan berkali-kali hingga siswa mengetahui perbedaanya

- c. Kemudian guru B menugaskan siswa secara perorangan menunjuk gambar sesuai dengan apa yang didengar. Dengan demikian guru dapat mengetahui apakah siswa menunjuk dengan benar atau salah.
4. Tahap komprehensip bunyi
 - a. Ditahap ini hanya dapat dilakukan dengan mengandalkan auditoris saja.
 - b. Keyboard diprogram agar mengeluarkan bunyi misal sapi. Guru menekan tuts keyboard bunyi sapi dan berkata, “Apakah ada bunyi? Bunyi apa?”
 - c. Jika siswa memberikan jawaban dan tanggapan yang benar, guru berkata, “Ya benar bunyi sapi, sekarang sapi mempunyai kaki berapa? Sapi bewarna apa? Badannya besar atau kecil?”.
 - d. Dengan dilakukan secara berulang kali maka siswa dapat memaknai dan memahami seperti apakah sapi tersebut.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Nurgiyanti yang berjudul Pengaruh Permainan Alat Musik Perkusi Terhadap Persepsi Bunyi Irama Pada Anak Kelompok B Tk Aba Ngabeani Kemusuh Banyurejo Tempel Sleman Yogyakarta adalah menunjukan terdapat perbedaan mean yang diperoleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu mean dari kelompok eksperimen sebesar 5,3333 sedangkan untuk kelompok kontrol memperoleh nilai sebesar 4,7222, keterberartiannya diuji dengan menggunakan uji t. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas

signifikan tersebut sebesar signifikan t sebesar 0,000. Nilai t ini kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan alat musik perkusi terhadap persepsi bunyi irama pada anak kelompok B TK ABA Ngabean I Kemusuh Banyurejo Tempel Sleman Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan Dudi Gunawan menunjukan "*the implementation of suprasegmental sound ability through the approach of rhythm sound perception communication building (BKPBI) of melodic play was effective in developing the communication and language of hearing impaired students in special schools. The effectiveness indicators are: 1) the fulfillment of needs, self-awareness, education, language and communication skills were working, 2) the realistic view of communication and language, wished to develop themselves in communicating, and 3) be able to connect themselves with the outside world, as well as having attitude and appreciation*". Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa hasil penelitian menunjukkan penerapan peningkatan kemampuan bunyi suprasegmental siswa tunarungu melalui pendekatan bina komunikasi persepsi bunyi irama (BKPBI) permainan pianika efektif untuk mengembangkan komunikasi dan bahasa siswa tunarungu di SLB-B. Indikator efektivitas ditandai oleh, 1) pemenuhan kebutuhan, kesadaran diri, pendidikan, keterampilan kecakapan berbahasa dan berkomunikasi bekerja, 2) pandangan yang realistis tentang komunikasi dan bahasa, berkeinginan mengembangkan diri dalam berkomunikasi, dan 3) mampu menghubungkan dirinya dengan dunia luar, serta mempunyai sikap dan apresiasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penerapan media audio sangat berpengaruh dalam kemampuan persepsi bunyi anak tunarungu di kelas rendah.

G. Definisi Operasional

1. Kemampuan Persepsi Bunyi

Kemampuan persepsi bunyi salah satu kompetensi yang diajarkan dan dilatih kepada siswa tunarungu agar dapat mengoptimalkan sisa-sisa pendengaran dan melatih kepekaan indera pendengaran terhadap bunyi atau suara disekitar. Kemampuan pada individu ditentukan oleh tiga aspek kondisi dasar, yaitu : kondisi sensoris dan kognitif, pengetahuan tentang cara respon yang benar, dan kemampuan melaksanakan respon tersebut. Kemampuan persepsi bunyi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah mendeteksi ada tidaknya bunyi, deskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, dan komprehensif bunyi. Mendeteksi bunyi, deskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, dan komprehensif bunyi merupakan dasar dan prasyarat yang harus dikuasai siswa untuk dapat mempelajari konsep selanjutnya yang lebih kompleks.

2. Anak Tunarungu

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan anak tunarungu yaitu anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang diakibatkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya indra pendengaran sehingga memiliki hambatan pada kemampuan penghayatan

bunyi. Penelitian ini ditujukan untuk siswa tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar di SLB N Sragen yang berjumlah 5 siswa

3. Proses penerapan audio *keyboard*

Media audio sebagai sarana media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi pembelajaran melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan kepada siswa menggunakan alat pemutar. Dalam penelitian ini menggunakan alat musik *keyboard* sebagai media audio. Keyboard ialah salah satu alat musik yang cara bermainnya sama seperti alat musik piano, dari mulai kunci nada, tangga nada maupun bentuknya. Proses penerapan audio *keyboard* dalam penelitian ini disesuaikan dengan tema pembelajaran sehingga dapat menghasilkan suara yang dikehendaki. Misalnya tema pembelajaran alat musik, keyboard bisa menghasilkan berbagai jenis suara alat musik seperti drum, suling, harmonika, gitar, trompet dan suara alat musik lainnya. Kemudian tema hewan berkaki empat, keyboard diprogram agar bisa menghasilkan berbagai suara hewan berkaki empat seperti sapi, kambing, kucing, dan lain-lain.

H. Kerangka Berpikir

Anak tunarungu mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang diakibatkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya indra pendengaran sehingga mengalami hambatan dalam perkembangannya mengalami hambatan pada indera pendengaran sehingga menyebabkan kemampuan persepsi bunyi anak rendah. Gangguan

pendengaran menyebabkan anak tunarungu mempunyai kemampuan persepsi bunyi yang rendah. Kepekaan terhadap bunyi sangat diperlukan agar anak tunarungu dapat merasakan seperti anak pada umumnya yang bisa mendengarkan bunyi ataupun suara.

Persepsi bunyi dalam pelajaran BKPBI (Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama) merupakan dasar dalam pengajaran menemukenali bunyi. Pembinaan persepsi bunyi diberikan kepada anak tunarungu untuk mengoptimalkan sisa-sisa pendengarannya atau melatih kemampuan mempersepsi bunyi bunyi tertentu yang dilakukan secara terencana. Keyboard merupakan alat musik berupa jajaran bilah-bilah papan nada yang membentuk urutan tangga nada. Didalamnya dilengkapi fasilitas, modul-modul yang digerakan oleh daya arus listrik (elektronik) untuk menghasilkan jenis-jenis suara, jenis-jenis warna suara, efek suara, dan memori penyimpanan data. Media audio *keyboard* sebagai sarana untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media audio *keyboard* dapat merangsang indera pendengaran siswa tunarungu.

Berdasarkan keterangan di atas maka media audio *keyboard* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan persepsi bunyi kelas 1 Sekolah Dasar di SLB N Sragen. Melalui media audio *keyboard* pembelajaran persepsi bunyi dilakukan dengan mengoptimalkan sisa pendengaran, sehingga siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.

I. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

”Kemampuan persepsi bunyi pada anak tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar di SLB Negeri Sragen dapat ditingkatkan menggunakan media audio *keyboard*”

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini memperbaiki kondisi dan memecahkan masalah yang dihadapi guru di dalam kelas agar terjadi perubahan setelah dilakukan tindakan.

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan teman sejawat atau dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai peneliti di kelas tempat dimana dia mengajar dengan penyempurnaan peningkatan proses dan praktek (Suharsimi Arikunto, 2008 : 2).

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk memperbaiki kemampuan persepsi bunyi siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Sragen

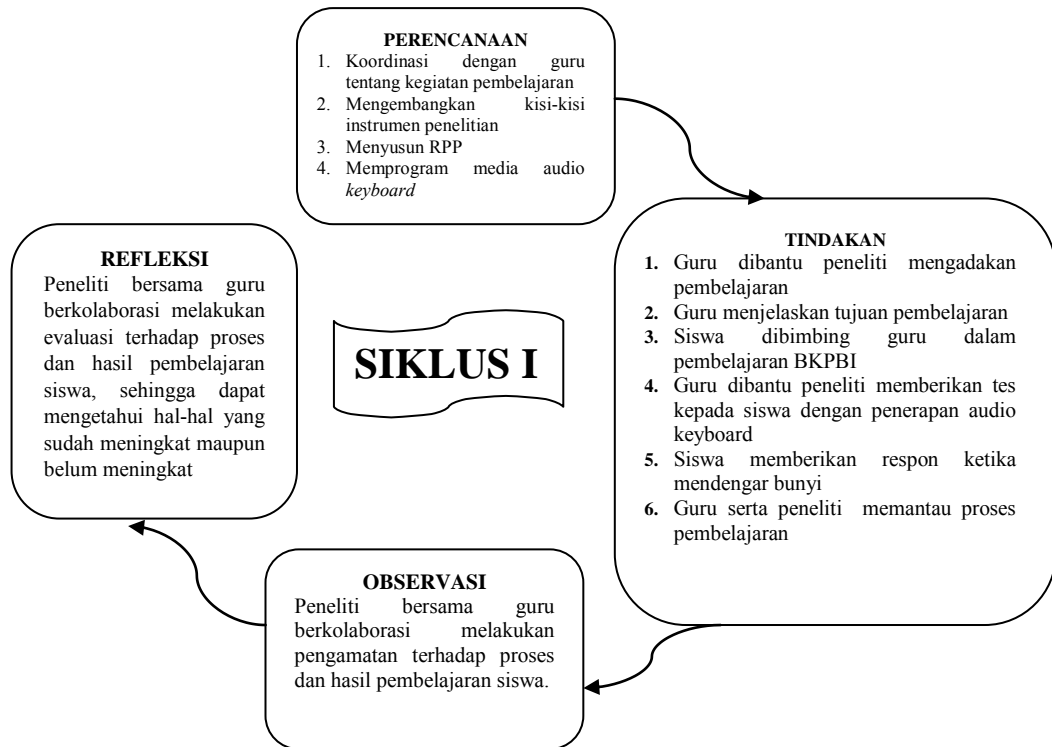
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SLB Negeri Sragen, yang beralamat di Kalibening, Karang malang, Sragen, Jawa Tengah. Waktu penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 pada bulan April sampai Mei 2016.

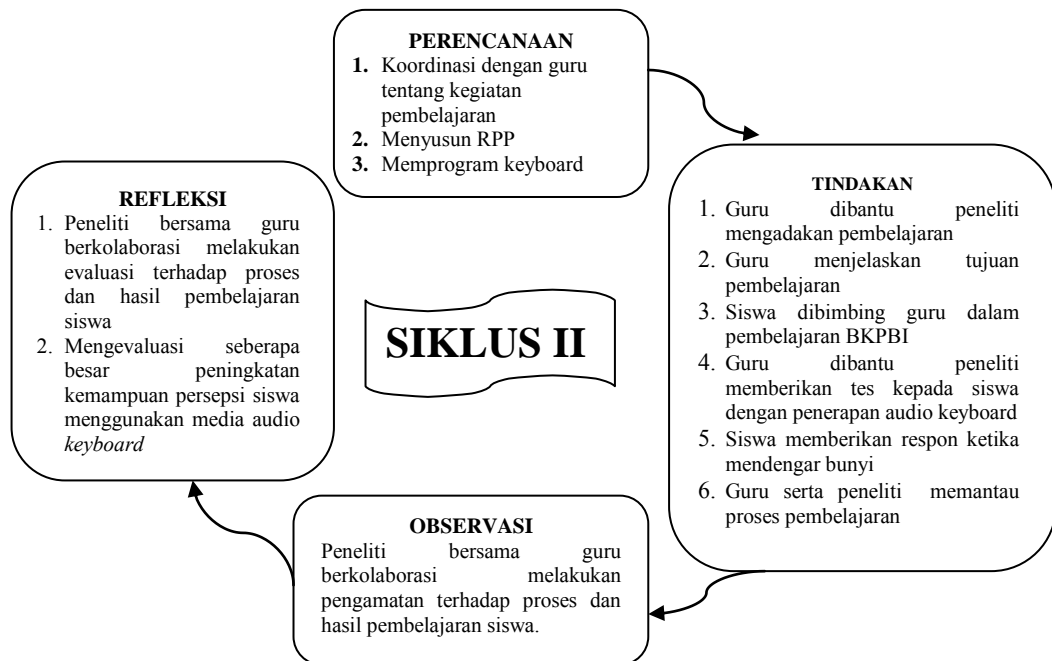
C. Subyek Penelitian

Penelitian untuk meningkatkan kemampuan persepsi bunyi ini ditujukan untuk siswa anak tunarungu di SLB Negeri Sragen kelas 1 Sekolah Dasar yang berjumlah 5 anak.

D. Desain dan Prosedur Penelitian



Gambar 1. Prosedur PTK diadaptasikan dari Model Kemmis dan Taggart (Siklus I)



Gambar 2. Prosedur PTK diadaptasikan dari Model Kemmis dan Taggart (Siklus II)

Siklus I

Pada proses tindakan kelas siklus ini dilakukan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

1. Tahap perencanaan

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti dapat merancang instrumen penelitian sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa tunarungu. Kegiatan perencanaan pada penelitian tindakan kelas meliputi:

- a. Membuat RPP (Rancangan Program Pembelajaran)
- b. Mengembangkan kisi-kisi instrumen penelitian
- c. Memprogram alat musik *keyboard* sebagai media audio

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini merupakan penerapan isi rancangan dikelas. Guru dibantu peneliti mengadakan pembelajaran dengan penerapan audio keyboard. Di tahap ini guru dan peneliti memberikan tes kepada siswa agar dapat mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan tindakan. Semua kegiatan harus diamati dan dilaporkan secara lengkap dari persiapan sampai penyelesaiannya bagaimana keterlaksanaanya ketika tindakan terjadi.

3. Pengamatan (observasi)

Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti bersama guru berkolaborasi melakukan observasi untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas. Adapun fokus pengamatan mengacu pada proses dan hasil pembelajaran persepsi bunyi siswa.

4. Refleksi

Di tahap ini, peneliti bersama guru berkolaborasi melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa, sehingga dapat mengetahui hal-hal yang sudah meningkat maupun yang belum meningkat. Hasil refleksi siklus I merupakan dasar digunakan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I. Hasil yang diperoleh pada siklus I digunakan sebagai refleksi untuk menindak lanjuti pelaksanaan penelitian pada siklus II dengan upaya untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I.

1. Rencana tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran dan media pembelajaran. Dalam siklus II ini indikator pencapaian yang harus dicapai dalam tujuan instruksional khusus adalah 80%. Setelah mencapai indikator pencapaian tersebut maka penelitian tidak dilanjutkan.

2. Pelaksanaan tindakan

Guru berkolaborasi dengan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran BKPBI dengan penerapan audio *keyboard* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan (observasi)

Di tahap ini, peneliti bersama guru berkolaborasi melakukan pengamatan terhadap proses dan hasil pembelajaran persepsi bunyi siswa.

4. Refleksi

Peneliti bersama guru berkolaborasi mengevaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa. Merefleksi seberapa besar peningkatan kemampuan persepsi siswa menggunakan media audio *keyboard*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data-data untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar dalam meningkatkan kemampuan persepsi bunyi siswa tunarungu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh obyek yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik observasi karena hasilnya lebih akurat, dan memperoleh gambaran siswa saat penelitian berlangsung. Guru dan peneliti berkolaborasi melakukan pengamatan dengan mencatat langsung terhadap obyek penelitian, yaitu dengan mengamati proses dan hasil pembelajaran persepsi bunyi menggunakan media audio *keyboard*.

2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran BKPBI di kelas. Dengan teknik wawancara dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajaran persepsi bunyi menggunakan media audio *keyboard*.

3. Tes

Teknik tes ini dilakukan untuk mengetahui perubahan hasil belajar dan kemampuan persepsi bunyi siswa setelah diadakan pembelajaran BKPBI menggunakan media audio *keyboard*. Tes yang dipilih adalah tes perbuatan. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pengambilan data menggunakan tes adalah dengan menyiapkan instrumen tes, menilainya, dan mengolah data yang diperoleh. Tes dilakukan dua kali yakni tes sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan tes setelah dilakukan tindakan untuk mengetahui kemampuan siswa. Peneliti menggunakan teknik tes karena dari teknik observasi tergantung pada kemampuan pengamatan, mengingat, dan kelemahan peneliti dalam pencatatan, sehingga peneliti menggunakan teknik tes agar hasil dari penelitian lebih akurat.

F. Instrumen Penelitian

1. Panduan Observasi

Panduan observasi digunakan sebagai pedoman pengamatan dalam proses observasi pada pembelajaran BKPBI di kelas maupun di ruang khusus.

Observasi terhadap siswa difokuskan pada kemampuan persepsi bunyi siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1. Panduan Observasi Proses Pelaksanaan Pelajaran Persepsi Bunyi dengan Penerapan Audio Keyboard

Variabel	Aspek	Deskripsi	Indikator
Kemampuan Persepsi Bunyi	Kondisi Kognitif dan Sensoris	Kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan. Sensoris berhubungan dengan panca indera	Menyadari ada atau tidak bunyi (mendeteksi bunyi)
			Membedakan berbagai bunyi (deskriminasi bunyi)
			Mengenali ciri-ciri berbagai bunyi (identifikasi bunyi)
			Memahami makna bunyi (komprehensif)
	Pengetahuan tentang cara respon yang benar	Cara siswa dalam merespon suatu kegiatan	Memahami respon dari guru
			Memberikan respon positif
			Menunjukkan interaksi positif
			Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib
	Kemampuan melakukan respon	Cara siswa dalam melakukan suatu kegiatan	Melakukan tugas dari guru
			Menyelesaikan tugas dari guru

Tabel 2. Rubrik Panduan Observasi Proses Pelaksanaan Pelajaran Persepsi Bunyi dengan Penerapan Audio Keyboard

Variabel	Indikator	Skor	Aspek
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali
		1	Siswa tidak mampu merespon
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi
		1	Siswa tidak mampu merespon
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri
	Cara melakukan tugas	3	Siswa mampu melakukan tugas dari guru dengan benar
		2	Siswa mampu melakukan tugas dari guru dengan bantuan guru
		1	Siswa tidak mampu melakukan tugas dari guru
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas

2. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan secara garis besar, kemudian dalam pelaksanaannya akan dikembangkan secara mendalam untuk mendapatkan suatu gambaran subjek. Panduan wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran

Tabel 3. Panduan Wawancara Sebelum Tindakan

Variabel	Indikator	Nomer butir
Kemampuan persepsi bunyi	Kemampuan siswa	1,2
	Metode atau pendekatan pembelajaran	3,4
	Sarana dan prasarana pembelajaran	5
	Kendala pembelajaran	6,7

Tabel 4. Panduan Wawancara Sesudah Tindakan

Variabel	Indikator	Nomor butir
Kemampuan persepsi bunyi	Pembelajaran persepsi bunyi dengan menggunakan keyboard	1,2
	Penerapan audio keyboard terhadap kemampuan persepsi bunyi siswa	3,4
	Peningkatan kemampuan persepsi bunyi siswa	5

3. Panduan Tes

Panduan tes disusun kemudian dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan siswa. Tes yang dipilih dalam penelitian ini adalah tes perbuatan. Tes dilakukan sebelum dan sesudah diberikan tindakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar kemampuan persepsi bunyi siswa tunarungu.

Tabel 5. Panduan Tes

Variabel	Aspek	Deskripsi	Indikator	Nomor butir
Kemampuan persepsi bunyi	Kondisi Kognitif dan Sensoris	Kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan. Sensoris berhubungan dengan panca indera	Mendeteksi bunyi	1,2,3
			Mendeskriminasi bunyi	4,5,6
			Identifikasi bunyi	7,8,9
			Komprehensip	10,11,12
	Pengetahuan tentang cara respon yang benar	Cara siswa dalam merespon suatu kegiatan	Memahami respon dari guru	13,14,15
			Cara respon siswa	16,17,18
			Menunjukkan interaksi yang positif	19,20,21
			Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22,23,24
	Kemampuan melakukan respon	Cara siswa dalam melakukan suatu kegiatan	Cara melakukan tugas	25,26,27
			Cara menyelesaikan tugas	28,29,30

Tabel 6. Rubrik Panduan Tes

Variabel	Indikator	Skor	Aspek
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Menyadari ada atau tidaknya bunyi
		2	Menyadari ada atau tidaknya bunyi
		3	Menyadari ada atau tidaknya bunyi
	Deskriminasi bunyi	4	Membedakan bunyi panjang dan pendek
		5	Membedakan bunyi keras dan lembut
		6	Membilang jumlah bunyi
	Identifikasi bunyi	7	Mengenali ciri-ciri bunyi A
		8	Mengenali ciri-ciri bunyi B
		9	Mengenali ciri-ciri bunyi C
	komprehensif	10	Memahami makna bunyi A
		11	Memahami makna bunyi B
		12	Memahami makna bunyi C
	Memahami respon dari guru	13	Mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru
		14	Memahami respon dari guru
		15	Memahami respon dari guru
	Cara respon siswa	16	Memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi
		17	Memberikan respon yang sama dari penjelasan guru
		18	Memberikan respon yang sama dari penjelasan guru
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa
		20	Menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru
		21	Menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Mengikuti pembelajaran dengan aktif
		23	Mengikuti pembelajaran dengan tertib
		24	Mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang
	Cara melakukan tugas	25	Melakukan tugas dari guru
		26	Melakukan tugas dari guru dengan benar
		27	Melakukan tugas dari guru dengan benar
	Cara menyelesaikan tugas	28	Menyelesaikan tugas
		29	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru
		30	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Indikator keberhasilan

Untuk mengukur kemampuan anak dalam penelitian tindakan kelas ini dibuat indikator dan kriteria keberhasilan. Indikator dan kriteria keberhasilan itu adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan persepsi bunyi
 - a. Menyadari ada atau tidaknya bunyi
 - b. Membedakan berbagai bunyi
 - c. Mengenali ciri-ciri berbagai macam sumber bunyi
 - d. Memahami makna macam bunyi
 - e. Memahami respon dari guru
 - f. Memberikan respon positif
 - g. Menunjukkan interaksi positif
 - h. Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib
 - i. Melaksanakan tugas dari guru
 - j. Menyelesaikan tugas dari guru
2. Kriteria keberhasilan pada kemampuan persepsi bunyi siswa tunarungu dengan penerapan audio *keyboard* diharapkan ada peningkatan kemampuan persepsi bunyi siswa dalam pelajaran BKPBI yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar sekurang-kurangnya anak memperoleh nilai KKM 65 (enam puluh lima) dari standart sekolah.

Kemampuan persepsi bunyi anak dapat dibuat dengan mengisi jumlah anak yang masuk dalam kolom >65 atau <65, terlihat pada tabel berikut ini :

No.	Nilai KKM	Jumlah Anak	Prosentase (%)
1	>65		
2	<65		

Keterangan :

>65 : pencapaian kemampuan anak diatas KKM

<65 : pencapaian kemampuan anak dibawah KKM

G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Awalnya data dideskripsikan secara kuantitatif kemudian dianalisis secara kualitatif. Data kuantitatif adalah data tentang hasil belajar siswa dalam kemampuan mempersepsi bunyi dan hasil penilaian berupa skor (nilai) yang diperoleh siswa dalam proses pelaksanaan pelajaran persepsi bunyi menggunakan audio keyboard.

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dan dianalisis bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dideskripsikan dengan kata-kata. Hasil analisis deskriptif tersebut berupa penjabaran dan penggambaran sesuai dengan data yang diperoleh dan dijadikan dasar untuk menyusun perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang direncanakan.

Setelah kondisi awal pada tingkat penguasaan kompetensi dasar siswa diketahui, peneliti merencanakan siklus tindakan untuk mengetahui masalah

yang dihadapi. Setiap siklus selesai, hasilnya dianalisis apa kelebihan dan kekurangannya sehingga diketahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar anak.

Dalam analisis kuantitatif peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2006 : 102), yaitu:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Dengan keterangan:

S : Nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

Teknik komparatif dalam penelitian ini adalah memadukan hasil siklus, misalnya siklus pertama dan kedua, siklus kedua dan siklus ketiga, dan seterusnya Retno Haryani (75 : 2013). Hasil dari komparatif siklus-siklus tersebut digunakan untuk mengetahui indikator kerja yang sudah maupun yang belum berhasil sehingga indikator yang belum berhasil diperbaiki pada siklus berikutnya, dari teknik komparatif ini dapat diketahui prestasi belajar anak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Sekolah

SLB Negeri Sragen beralamat di Kalibening, Desa Kroyo, Kec. Karangmalang, Kab.Sragen,Provinsi Jawa Tengah. Visi SLB Negeri Sragen adalah membentuk peserta didik menjadi pribadi yang unggul, trampil, mandiri, berbudi pekerti, luhur, cerdas secara menyeluruh, sehingga anak dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Misi SLB Negeri Sragen adalah meningkatkan mutu pembelajaran yang berpusat pada potensi dan kebutuhan anak, meningkatkan layanan pendidiknya peserta didik melalui program pengembangan pendidikan yang berorientasi kecakapan hidup (life skill) agar peserta didik kelak dapat hidup mandiri, meningkatkan pendidikan keagamaan dan budi pekerti luhur untuk membentuk pribadi yang mulia dan sikap mental yang tangguh, meningkatkan kesempatan dan dukungan peserta didik untuk memacu prestasi dan kreatifitas sesuai potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat.

2. Identitas Siswa

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas Kelas 1 Sekolah Dasar Di SLB Negeri Sragen. Subyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang duduk di bangku kelas I yang berjumlah 5 anak di SLB Negeri Sragen.

Identitas siswa sebagai berikut :

1. Nama (inisial) : MBA

Tempat, tanggal lahir : Sragen, 23 Agustus 2008

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Sidomulyo, RT 49 RW 14 Sragen wetan

Kemampuan awal persepsi bunyi MBA pada saat pelajaran BKPBI di kelas masih rendah. Pada tahap mendeteksi bunyi, menderkriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, serta komprehensif MBA belum bisa. Mengakibatkan hasil belajar MBA masih dibawah KKM. MBA memiliki tingkat ketunarunguan di telinga kanan 79 dB dan telinga kiri 80 dB tergolong tunarungu berat. Saat pembelajaran di kelas MBA sering bermain sendiri, mengajak teman lainnya untuk bercerita, sering mengejek dan menjahili teman-temannya.

2. Nama (inisial) : FS

Tempat, tanggal lahir : Sragen, 1 Februari 2006

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Pucuk, Sepat, Masaran, Sragen

Kemampuan awal persepsi bunyi FS pada saat pelajaran BKPBI di kelas masih rendah. Pada tahap mendeteksi bunyi FS sudah bisa, tahap menderkriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, serta komprehensif FS belum bisa. Mengakibatkan hasil belajar FS masih dibawah KKM. FS memiliki tingkat ketunarunguan di telinga kanan 58 dB dan telinga kiri 67 dB tergolong tunarungu agak berat.

3. Nama (inisial) : RA
Tempat, tanggal lahir : Sragen, 12 Mei 2009
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat :Kedungring, kedung Wadung,
Karangmalang

Kemampuan awal persepsi bunyi RA pada saat pelajaran BKPBI di kelas lebih baik dibandingkan teman-temannya, namun RA sering bermain sendiri dan sering mengejek dan menjahili teman lainnya membuat konsentrasi RA terurai. Kemampuan persepsi bunyi RA pada tahap mendeteksi bunyi, menderkriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi sudah bisa, tetapi pada tahap komrehensif RA belum bisa. Mengakibatkan hasil belajar RA masih dibawah KKM. RA memiliki tingkat ketunarunguan di telinga kanan 31 dB dan telinga kiri 28 dB tergolong tunarungu ringan.

4. Nama (inisial) : IPUL
Tempat, tanggal lahir : Sragen, 4 Maret 2009
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat : Pilangsari RT 17 RW 05, Sragen

Kemampuan awal persepsi bunyi IPUL pada saat pelajaran BKPBI di kelas masih rendah. Kemampuan persepsi bunyi IPUL pada tahap mendeteksi bunyi sudah bisa, namun pada tahap menderkriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi dan komprehensif belum bisa. Mengakibatkan hasil belajar IPUL masih dibawah KKM., IPUL tingkat

ketunarunguan di telinga kanan 48 dB dan telinga kiri 42 dB tergolong tunarungu sedang.

5. Nama (inisial) : ITA

Tempat, tanggal lahir : Sragen, 04 Juli 2005

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Ringindadi, Kedawung

Kemampuan awal persepsi bunyi ITA pada saat pelajaran BKPBI di kelas masih rendah. ITA merupakan satu-satunya perempuan di kelas 1 Sekolah Dasar di SLB N Sragen. ia sering tidak masuk sekolah, mengakibatkan kemampuan kognitif, sensoris, serta berpartisipasi masih sangat kurang. Pada tahap mendeteksi bunyi, menderkriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, serta komprehensif ITA belum bisa. Mengakibatkan hasil belajar ITA masih dibawah KKM. ITA memiliki tingkat ketunarunguan di telinga kanan 72 dB dan telinga kiri 74 dB tergolong tunarungu berat.

3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio “*Keyboard*” Pada Anak Tunarungu Kelas 1 Sekolah Dasar Di SLB Negeri Sragen.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan persepsi bunyi ini dilaksanakan dalam dua siklus. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

Tabel 7. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Siklus	Hari dan Tanggal	Waktu
1	Siklus I		
	Pertemua ke-1	Rabu, 27 April 2016	07.30 – 09.30
	Pertemuan ke-2	Jumat, 29 April 2016	09.00 – 11.00
	Pertemuan ke-3	Senin, 2 Mei 2016	09.30 – 11.30
2	Siklus II		
	Pertemuan ke-1	Rabu, 4 Mei 2016	07.30 – 09.30
	Pertemuan ke-2	Senin, 9 Mei 2016	09.30 – 11.30
	Pertemuan ke-3	Kamis, 12 Mei 2016	09.30 – 11.30

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kondisi awal siswa kelas 1 di SLB Negeri Sragen terdapat 5 orang. Di mana SLB Negeri Sragen masih kurang dan membutuhkan pelayanan yang khusus untuk menangani keterbatasan sekolah maupun siswa. Dengan kecenderungan siswa yang sering bermain sendiri ini yang menjadi permasalahan sekolah untuk dapat menarik perhatian siswa dengan memberikan perlakuan yang menarik dan mudah diterima oleh siswa.

4. Deskripsi Hasil Pra Tindakan

Sebelum dilakukan tindakan siklus I, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam persepsi bunyi. *Pre-test* dilakukan saat pembelajaran BKPBI di ruang khusus pada hari Senin, tanggal 25 April 2016, pukul 09.00-11.00 WIB dengan memberikan tes mengenai bunyi atau suara di sekeliling siswa. Dengan *pre-test* peneliti mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa.

Adapun hasil observasi dan *pre-test* kemampuan persepsi bunyi pada pra siklus sebagai berikut:

a. Kemampuan awal MBA

Hasil observasi MBA mendapatkan skor mentah 12 dan nilainya 40. MBA mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru. Pada tahap mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, komprehensif, tentang cara respon dan memberikan respon siswa belum bisa.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{12}{30} \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Hasil *pre-test* MBA mendapat skor mentah 10 nilainya 33,333. Pada tes ini MBA menunjukkan bahwa ia mampu menyadari bunyi, memahami respon dari guru dan dapat memberikan respon walaupun salah.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{10}{30} \times 100 \\ &= 33,333 \end{aligned}$$

Kemampuan awal MBA dalam pembelajaran BKPBI dan *pre-test* masih sangat kurang dan suka bermain sendiri. MBA sering mengganggu teman-temanya saat pembelajaran. Ia juga suka bercerita sendiri tanpa memperhatikan guru mengajar. MBA pandai dalam berhitung, tetapi ia sulit

untuk menyimak, sehingga jawaban dalam mendeskriminasi bunyi selalu salah. Selain itu, MBA juga terkadang melihat jawaban dari teman lainnya. Kurangnya konsentrasi, menyebabkan MBA tidak memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru.

b. Kemampuan awal ITA

Hasil observasi mendapatkan skor mentah 11 dengan nilai 36,667. ITA mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru. Pada tahap mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, komprehensif, cara respon dan memberikan respon siswa belum bisa.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{11}{30} \times 100 \\ &= 36,667 \end{aligned}$$

Hasil *pre-test* ITA mendapatkan skor mentah 10 dengan nilai 33,333. Pada tes ini ITA menunjukkan bahwa ia mampu menyadari bunyi, membedakan keras lembutnya bunyi dengan bantuan guru, memberikan respon walaupun salah, dan mengikuti pembelajaran dengan tertib.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{10}{30} \times 100 \\ &= 33,333 \end{aligned}$$

Kemampuan awal ITA dalam pembelajaran BKPBI dan *pre-test* masih sangat kurang. ITA yang sering tidak masuk sekolah, sehingga dalam

pembelajaran ia terlambat dibandingkan dengan teman-temannya. ITA satu-satunya siswa perempuan yang ada di kelas 1, ia anak yang pendiam. Seringnya tidak masuk sekolah membuat ITA terlambat dalam semua pembelajaran termasuk pelajaran BKPBI.

c. Kemampuan awal RA

Hasil observasi RA mendapatkan skor mentah 16 dengan nilai 53,333. RA mampu menyadari bunyi, mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, memberikan respon, dan menunjukkan interaksi yang positif.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{16}{30} \times 100 \\ &= 53,333 \end{aligned}$$

Hasil *pre-test* RA mendapatkan skor mentah 14 dengan nilai 46,666. RA mampu menyadari bunyi, mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, memahami serta memberikan respon kepada guru ketika mendengar bunyi.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{14}{30} \times 100 \\ &= 46,667 \end{aligned}$$

Kemampuan awal RA dalam pembelajaran BKPBI dan *pre-test* lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya, tetapi belum mencapai KKM. RA memiliki sisa pendengaran yang cukup baik, sehingga dalam pembelajaran

persepsi bunyi ia memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru.

d. Kemampuan awal FS

Hasil observasi FS mendapatkan skor mentah 13 dengan nilai 43,333. FS mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru dan mampu merespon adanya bunyi. Pada tahap mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, komprehensif siswa belum bisa.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{13}{30} \times 100 \\ &= 43,333 \end{aligned}$$

Hasil *pre-test* FS mendapatkan skor mentah 13 dengan nilai 43,333. FS mampu menyadari bunyi dan memberikan respon ketika mendengar bunyi. Pada tahap mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, komprehensif siswa belum bisa.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{13}{30} \times 100 \\ &= 43,333 \end{aligned}$$

Kemampuan awal FS dalam pembelejaran BKPBI dan *pre-test* masih sangat kurang. FS siswa pendiam, karena teman-temannya saat pembelajarannya bermain ia juga ikut bermain. Dalam mendeteksi bunyi ia masih ragu dengan apa yang ia dengar. Ia selalu menengok kepada temanya

jika disuruh menjawab pertanyaan. Kurangnya menyimak dan memperhatikan pembelajaran menyebabkan kemampuan persepsi bunyi FS kurang dan belum mencapai KKM.

e. Kemampuan awal IPUL

Hasil observasi IPUL mendapatkan skor mentah 13 dengan nilai 43,333. IPUL mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru dan mampu merespon adanya bunyi. Pada tahap mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, komprehensif siswa belum bisa.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{13}{30} \times 100 \\ &= 43,333 \end{aligned}$$

Hasil *pre-test* IPUL mendapatkan skor mentah 12 dengan nilai 40. IPUL mampu menyadari bunyi dan memberikan respon ketika mendengar bunyi. Pada tahap mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, komprehensif siswa belum bisa.

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{12}{30} \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

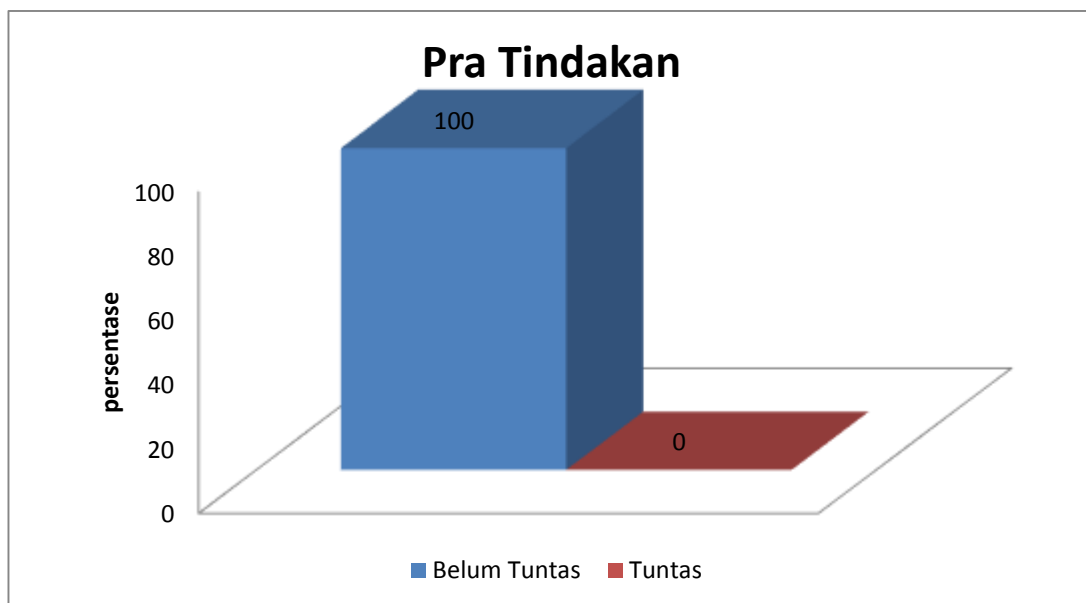
Kemampuan awal IPUL dalam pembelajaran BKPBI dan *pre-test* masih sangat kurang karena ia kurang berkonsentrasi. IPUL pandai dalam berhitung, tetapi ia sering bermain dengan MBA. Ia juga sering mengganggu

teman lainnya, sering mengejek temannya, sehingga temanya merasa terganggu dan membalas ejekan dari IPUL. Kurangnya konsentrasi dan menyimak membuat IPUL sedikit memahami respon dari guru dan melaksanakan respon dari guru.

Tabel 8. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pra Tindakan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	0	0	Tuntas
2.	$X < 65$	5	100	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil pra tindakan tersebut, 0 siswa atau 0% siswa tuntas dan 5 siswa atau 100% belum tuntas. Data dari tabel di atas mengenai observasi kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan pada pra tindakan dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



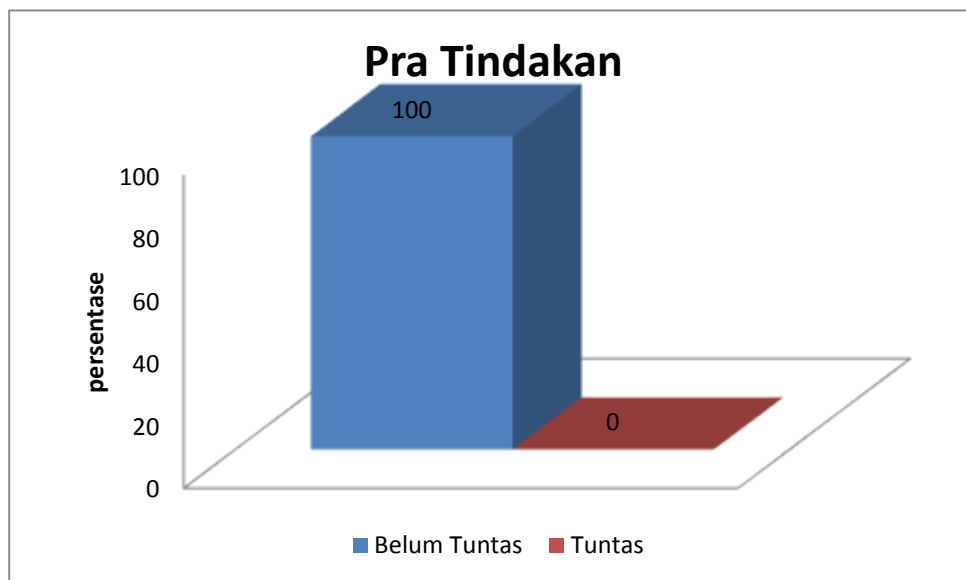
Gambar 3. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pra Tindakan

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat kemampuan persepsi bunyi.

Tabel 9. Analisis Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Pra Tindakan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	0	0	Tuntas
2.	$X < 65$	5	100	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil pra tindakan tersebut, 0 siswa atau 0% siswa tuntas belajar dan 5 siswa atau 100% belum tuntas belajar. Data dari tabel di atas mengenai kemampuan persepsi bunyi siswa berdasarkan pada pra tindakan dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 4. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Pra Tindakan

5. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Siklus ini terdiri dari tiga kali pertemuan dan di setiap akhir pertemuan dilakukan *post-test*, dengan satu kali pertemuan 2 jam. Tindakan yang dilakukan adalah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan persepsi bunyi menggunakan media audio *keyboard* siswa tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar di SLB N Sragen yang berjumlah 5 anak.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan penelitian tindakan kelas dilaksanakan. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu materi tentang bunyi. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan media audio “*keyboard*” yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan persepsi bunyi.

2) Menyediakan Media Pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media audio keyboard dan peralatan serta perlengkapan pembelajaran. Media ini digunakan sebagai sarana pokok dalam melaksanakan pembelajaran di kelas SLB Negeri Sragen.

3) Menyiapkan Daftar Skala Penilaian Kemampuan Persepsi Siswa

Lembar penilaian kemampuan persepsibunyi disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan guru disesuaikan dengan pembelajaran BKPBI. Pemberian daftar penilaian kemampuan berpersepsi pada setiap akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa terhadap mata pelajaran BKPBI materi persepsi bunyi.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dalam penelitian ini yang dideskripsikan sebagai berikut.

1) Pertemuan I,

a) Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa masuk ke dalam ruang BKPBI. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan materi dan menjelaskan dengan menggunakan gambar. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu pembelajaran BKPBI. Kemudian guru memberikan materi pendahuluan dengan mengajak siswa untuk berinteraksi dengan bahasa sederhana tentang keyboard, ayam dan tokek.



Gambar 5. Guru bersama siswa melakukan proses pendahuluan

b) Kegiatan Inti

Mengamati, Siswa memperhatikan guru dan media audio keyboard serta memberikan reaksi jika mendengar bunyi dari media audio keyboard. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menekan tuts keyboard yang dihubungkan dengan pengeras suara. Tugas siswa

selanjutnya yaitu menekan tuts keyboard dan membedakan macam-macam bunyi seperti keras dan lembut, panjang dan pendek, membilang jumlah bunyi.

Setiap siswa diberikan kesempatan untuk mencoba menekan tuts yang bergambar yaitu gambar tokek dan ayam. Setelah itu siswa memberikan respon, mengidentifikasi dan memberikan makna dari bunyi yang didengar.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengajak berinteraksi tentang mata pelajaran yang telah disampaikan dan bertanya jawab dengan siswa. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan agar melakukan latihan mandiri di rumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. Selama pembelajaran yang dilakukan guru melakukan observasi terhadap perilaku dan reaksi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran BKPBI.

Adapun hasil observasi dan *post-test* pada pertemuan pertama siklus I yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siklus 1 pertemuan 1 MBA

Hasil observasi MBA mendapat nilai 43,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{13}{30} \times 100 \\ &= 43,333 \end{aligned}$$

Hasil tes awal MBA mendapat nilai 40

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{12}{30} \times 100 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Kemampuan MBA pada siklus 1 pertemuan 1 dalam pembelejaran BKPBI dan *post-test* masih sangat kurang dan masih suka bermain sendiri. Kemampuan persepsi bunyi MBA dalam mendeskriminasi bunyi, identifikasi bunyi dan komprehensip belum bisa. Dengan menggunakan media audio keyboard, ia sedikit termotivasi dan memperhatikan guru saat mengajar pelajaran walaupun sering bercerita sendiri.

2. Kemampuan siklus 1 pertemuan 1 ITA

Hasil observasi mendapat nilai 36,667

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{11}{30} \times 100 \\
 &= 36,667
 \end{aligned}$$

Hasil tes ITA mendapat nilai 40

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{12}{30} \times 100 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Kemampuan ITA dalam pembelejaran BKPBI dan *post-tes* masih sangat kurang. Ia dapat mendeteksi ada tidaknya bunyi dengan bantuan guru.

ITA yang sering tidak masuk sekolah, sehingga dalam pembelajaran ia terlambat dibandingkan dengan teman-temannya.

3. Kemampuan siklus 1 pertemuan 1 RA

Hasil observasi RA mendapat nilai 60

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{18}{30} \times 100 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Hasil tes RA mendapat nilai 56,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{17}{30} \times 100 \\ &= 56,667 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi RA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya, tetapi RA masih belum mencapai KKM. RA memiliki sisa pendengaran yang cukup baik, sehingga dalam pembelajaran persepsi bunyi ia memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru.

4. Kemampuan siklus 1 pertemuan 1 FS

Hasil observasi FS mendapat nilai 46,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{14}{30} \times 100 \end{aligned}$$

$$= 46,667$$

Hasil tes FS mendapat nilai 40

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{12}{30} \times 100 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi FS dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* masih sangat kurang. Kurangnya menyimak dan memperhatikan pembelajaran menyebabkan nilai *post-test* dari *pre-test* menurun. Dalam mengidentifikasi bunyi dan komprehensif FS belum bisa.

5. Kemampuan siklus 1 pertemuan 1 IPUL

Hasil observasi IPUL mendapat nilai 46,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{14}{30} \times 100 \\ &= 46,667 \end{aligned}$$

Hasil tes IPUL mendapat nilai 46,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{14}{30} \times 100 \\ &= 46,667 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi IPUL dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* masih sangat kurang dan belum mencapai KKM karena ia kurang

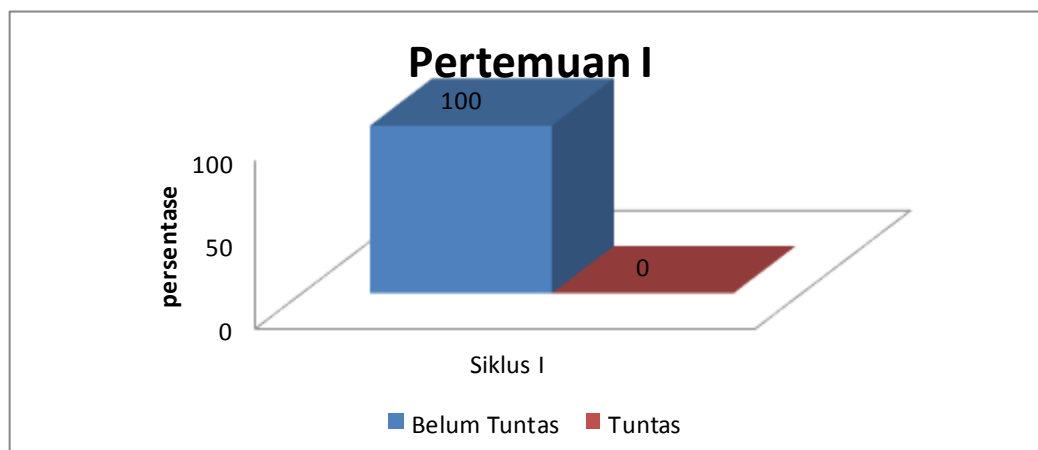
berkonsentrasi. IPUL pandai dalam berhitung, tetapi ia sering bermain dengan MBA. Ia juga sering mengganggu teman lainnya, sering mengejek temannya, sehingga temanya merasa terganggu dan membalas ejekan dari IPUL. Dalam kemampuan persepsi bunyi IPUL belum bisa mendekriminasi bunyi, identifikasi bunyi dan komprehensif. Kurangnya konsentrasi dan menyimak membuat IPUL sedikit memahami respon dari guru dan melaksanakan respon dari guru.

Adapun hasil observasi dan *post-test* pada pertemuan pertama siklus I keseluruhan yaitu sebagai berikut :

Tabel 10. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	0	0	Tuntas
2.	$X < 65$	5	100	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus I pertemuan I tersebut, 0 siswa atau 0% siswa tuntas dan 5 siswa atau 100% belum tuntas. Data dari tabel di atas mengenai observasi kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan pada siklus I pertemuan I dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



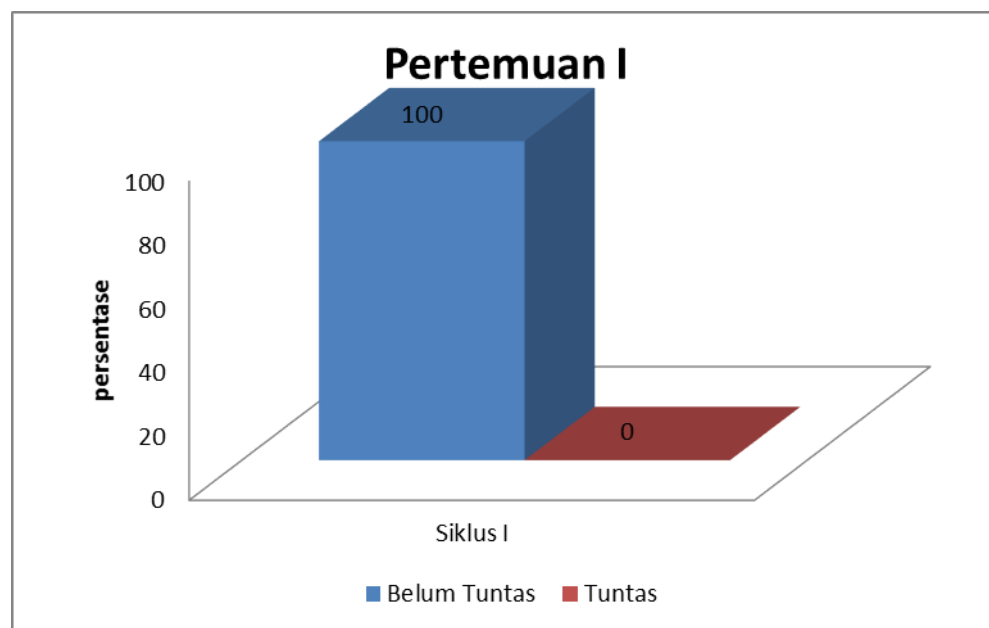
Gambar 6. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa dan guru, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat kemampuan persepsi bunyi.

Tabel 11. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan I

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	0	0	Tuntas
2.	$X < 65$	5	100	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus I pertemuan I tersebut, 0 siswa atau 0% siswa tuntas belajar dan 5 siswa atau 100% belum tuntas belajar. Data dari tabel di atas mengenai kemampuan persepsi bunyi siswa berdasarkan pada siklus I pertemua I dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 7. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan I

2) Pertemuan II,

a) Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa masuk ke dalam ruang BKPBI. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan materi dan menjelaskan dengan menggunakan gambar. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu pembelajaran BKPBI. Kemudian guru memberikan materi pendahuluan dengan mengajak siswa untuk berinteraksi dengan bahasa sederhana tentang keyboard, ayam dan tokek.

b) Kegiatan Inti

Mengamati, siswa memperhatikan guru dan media audio keyboard serta memberikan reaksi jika mendengar bunyi dari media audio keyboard. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menekan tuts keyboard yang dihubungkan dengan pengeras suara. Tugas siswa selanjutnya yaitu menekan tuts keyboard dan membedakan macam-macam bunyi seperti keras dan lembut, panjang dan pendek, membilang jumlah bunyi.

Mencoba, setiap siswa diberikan kesempatan untuk menekan tuts yang bergambar yaitu gambar tokek dan ayam. Setelah itu siswa memberikan respon, mengidentifikasi dan memberikan makna dari bunyi yang didengar.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengajak berinteraksi tentang mata pelajaran yang telah disampaikan dan bertanya jawab dengan siswa. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan agar melakukan latihan mandiri di rumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. Selama pembelajaran yang dilakukan guru melakukan observasi terhadap perilaku dan reaksi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran BKPBI.

Adapun hasil observasi dan *post-test* pada pertemuan kedua siklus I yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siklus I pertemuan II MBA

Hasil observasi MBA mendapat nilai 50

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{15}{30} \times 100 \\ &= 50 \end{aligned}$$

Hasil tes awal MBA mendapat nilai 46,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{14}{30} \times 100 \\ &= 46,667 \end{aligned}$$

Kemampuan MBA pada siklus 1 pertemuan 2 dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* masih sangat kurang walaupun sudah ada peningkatan. Kemampuan persepsi bunyi MBA dalam mengidentifikasi bunyi dan

komprehensif belum bisa. Dengan menggunakan media audio keyboard, ia termotivasi dan memperhatikan guru saat mengajar pelajaran walaupun sering bermain sendiri.

2. Kemampuan siklus I pertemuan II ITA

Hasil observasi mendapat nilai 43,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{13}{30} \times 100 \\ &= 43,333 \end{aligned}$$

Hasil tes ITA mendapat nilai 50

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{15}{30} \times 100 \\ &= 50 \end{aligned}$$

Kemampuan ITA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-tes* masih sangat kurang. Ia dapat mendeteksi ada tidaknya bunyi dengan bantuan guru. ITA yang sering tidak masuk sekolah, sehingga dalam pembelajaran ia terlambat dibandingkan dengan teman-temannya. Dengan diberikan stimulus atau pembelajaran yang menyenangkan, ia dapat termotivasi sehingga kemampuan persepsi bunyi setara dengan teman-teman lainnya.

3. Kemampuan siklus I pertemuan II RA

Hasil observasi RA mendapat nilai 63,333

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$= \frac{19}{30} \times 100$$

$$= 63,333$$

Hasil tes RA mendapat nilai 63,333

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$= \frac{19}{30} \times 100$$

$$= 63,333$$

Kemampuan persepsi bunyi RA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* lebih baik dibandingkan dengan tema-temanya, tetapi RA masih belum mencapai KKM. RA memiliki sisa pendengaran yang cukup baik, sehingga dalam pembelajaran persepsi bunyi ia memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru.

4. Kemampuan siklus I pertemuan II FS

Hasil observasi FS mendapat nilai 53,333

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$= \frac{16}{30} \times 100$$

$$= 53,333$$

Hasil tes FS mendapat nilai 46,667

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$= \frac{14}{30} \times 100$$

$$= 46,667$$

Kemampuan persepsi bunyi FS dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* sudah meningkat, tetapi belum mencapai KKM. Kurangnya menyimak dan memperhatikan pembelajaran menyebabkan FS kurang memahami respon dari guru. Dalam komprehensif FS belum bisa.

5. Kemampuan siklus I pertemuan II IPUL

Hasil observasi IPUL mendapat nilai 53,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{16}{30} \times 100 \\ &= 53,333 \end{aligned}$$

Hasil tes IPUL mendapat nilai 53,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{16}{30} \times 100 \\ &= 53,333 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi IPUL dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* sudah ada peningkatan, tetapi belum mencapai KKM karena ia kurang berkonsentrasi. IPUL pandai dalam berhitung, tetapi ia sering bermain sendiri. dengan MBA. Ia juga sering mengganggu teman lainnya, sering mengejek temannya, sehingga temannya merasa terganggu dan membalas ejekan dari IPUL. Dalam kemampuan persepsi bunyi IPUL belum bisa mengidentifikasi bunyi dan komprehensif. Kurangnya konsentrasi dan

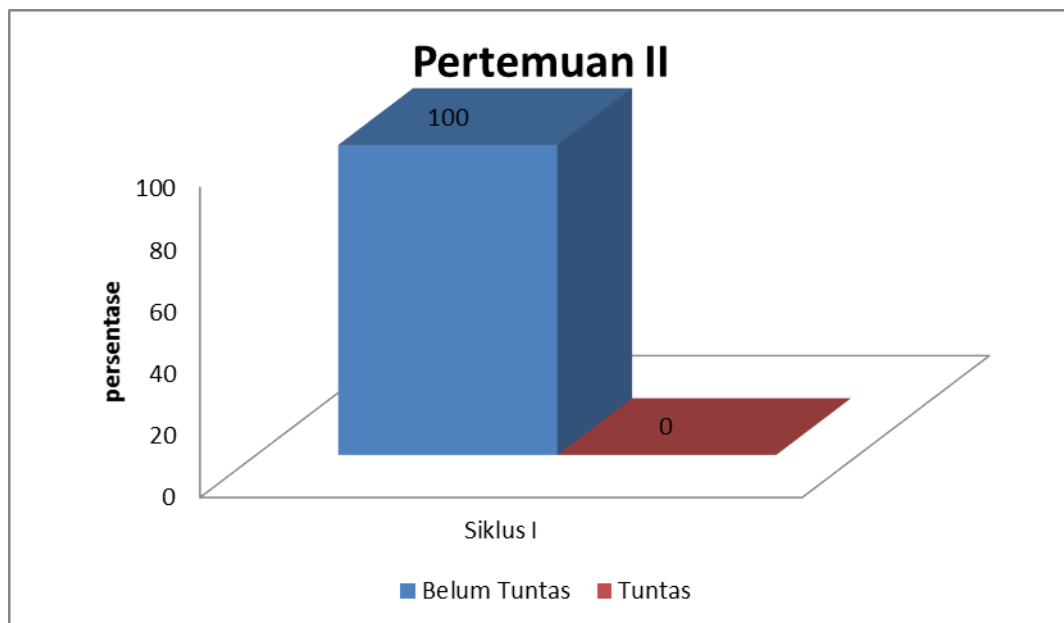
menyimak membuat IPUL sedikit memahami respon dari guru dan melaksanakan respon dari guru.

Adapun hasil observasi dan *post-test* pada pertemuan kedua siklus I keseluruhan yaitu sebagai berikut :

Tabel 12. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	0	0	Tuntas
2.	$X < 65$	5	100	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus I pertemuan II tersebut, 0 siswa atau 0% siswa tuntas dan 5 siswa atau 100% belum tuntas. Data dari tabel di atas mengenai observasi kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan pada siklus I pertemuan II dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



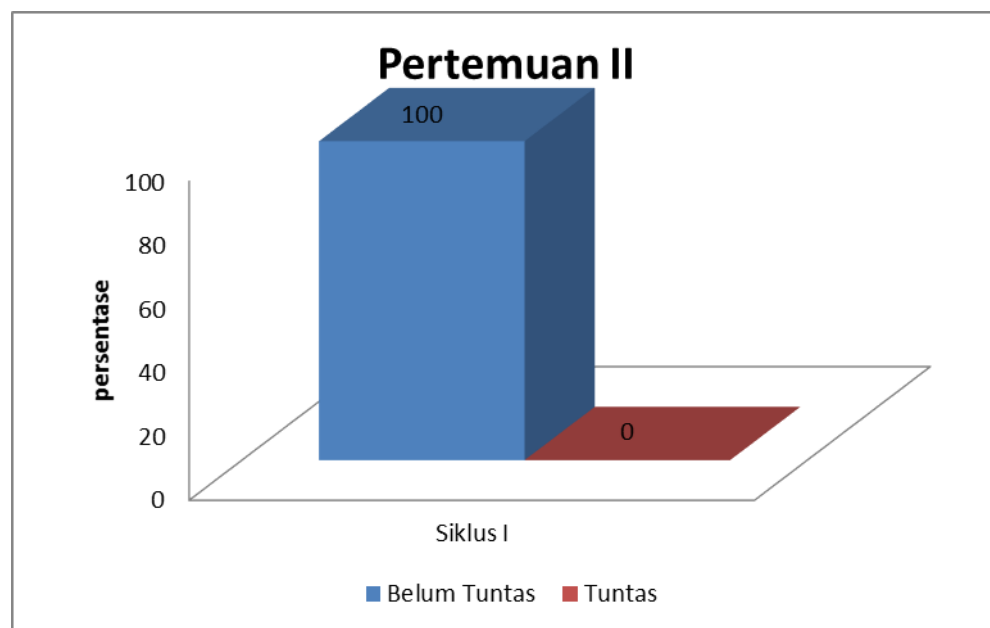
Gambar 8. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa dan guru, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat kemampuan persepsi bunyi.

Tabel 13. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan II

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	0	0	Tuntas
2.	$X < 65$	5	100	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus I pertemuan II tersebut, 0 siswa atau 0% siswa tuntas belajar dan 5 siswa atau 100% belum tuntas belajar. Data dari tabel di atas mengenai kemampuan persepsi bunyi siswa berdasarkan pada siklus I pertemuan II dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 9. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan II

3) Pertemuan III,

a) Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa masuk ke dalam ruang BKPBI. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan materi dan menjelaskan dengan menggunakan gambar. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu pembelajaran BKPBI. Kemudian guru memberikan materi pendahuluan dengan mengajak siswa untuk berinteraksi dengan bahasa sederhana tentang keyboard, ayam dan tokek.

b) Kegiatan Inti

Mengamati, siswa memperhatikan guru dan media audio keyboard serta memberikan reaksi jika mendengar bunyi dari media audio keyboard. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menekan tuts keyboard yang dihubungkan dengan pengeras suara. Tugas siswa selanjutnya yaitu menekan tuts keyboard dan membedakan macam-macam bunyi seperti keras dan lembut, panjang dan pendek, membilang jumlah bunyi.

Mencoba, setiap siswa diberikan kesempatan untuk menekan tuts yang bergambar yaitu gambar tokek dan ayam. Setelah itu siswa memberikan respon, mengidentifikasi dan memberikan makna dari bunyi yang didengar.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengajak berinteraksi tentang mata pelajaran yang telah disampaikan dan bertanya jawab dengan siswa. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan agar melakukan latihan mandiri di rumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. Selama pembelajaran yang dilakukan guru melakukan observasi terhadap perilaku dan reaksi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran BKPBI.

Adapun hasil observasi dan *post-test* pada pertemuan ketiga siklus I yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siklus I pertemuan III MBA

Hasil observasi MBA mendapat nilai 53,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{16}{30} \times 100 \\ &= 53,333 \end{aligned}$$

Hasil tes awal MBA mendapat nilai 53,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{16}{30} \times 100 \\ &= 53,333 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi MBA pada siklus 1 pertemuan 3 dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* masih sudah ada peningkatan, tetapi belum mencapai KKM. Kemampuan persepsi bunyi MBA dalam

komprehensif belum bisa. Dengan menggunakan media audio keyboard, ia termotivasi dan memperhatikan guru saat mengajar pelajaran walaupun sering bermain sendiri. Ia dapat memahami respon dari guru dan memberikan reaksi jika mendengar bunyi.

2. Kemampuan siklus I pertemuan III ITA

Hasil observasi mendapat nilai 46,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{14}{30} \times 100 \\ &= 46,667 \end{aligned}$$

Hasil tes ITA mendapat nilai 53,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{16}{30} \times 100 \\ &= 53,333 \end{aligned}$$

Kemampuan ITA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-tes* sudah ada peningkatan walaupun belum mencapai KKM. Dalam kemampuan persepsi bunyi mengidentifikasi bunyi dan komprehensif ia belum bisa. Ia dapat mendeteksi ada tidaknya bunyi dengan bantuan guru. ITA yang sering tidak masuk sekolah, sehingga dalam pembelajaran ia terlambat dibandingkan dengan teman-temannya. Dengan diberikan stimulus atau pembelajaran yang menyenangkan, ia dapat termotivasi sehingga kemampuan persepsi bunyi setara dengan teman-teman lainnya.

3. Kemampuan siklus I pertemua III RA

Hasil observasi RA mendapat nilai 73,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{22}{30} \times 100 \\ &= 73,333 \end{aligned}$$

Hasil tes RA mendapat nilai 66,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{20}{30} \times 100 \\ &= 66,667 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi RA dalam pembelejaran BKPBI dan *post-test* lebih baik dibandingkan dengan teman-temanya, dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan *post-test* RA yang sudah mencapai KKM. RA memiliki sisa pendengaran yang cukup baik, sehingga dalam pembelajaran persepsi bunyi ia memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru.

4. Kemampuan siklus I pertemuan III FS

Hasil observasi FS mendapat nilai 53,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{16}{30} \times 100 \\ &= 53,333 \end{aligned}$$

Hasil tes FS mendapat nilai 50

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{15}{30} \times 100 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi FS dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* sudah ada peningkatan, tetapi belum mencapai KKM. Kurangnya menyimak dan memperhatikan pembelajaran menyebabkan FS kurang memahami respon dari guru. Dalam komprehensif FS belum bisa.

5. Kemampuan siklus I pertemuan III IPUL

Hasil observasi IPUL mendapat nilai 60

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{18}{30} \times 100 \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

Hasil tes IPUL mendapat nilai 56,667

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{17}{30} \times 100 \\
 &= 56,667
 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi IPUL dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* sudah ada peningkatan, tetapi belum mencapai KKM karena ia kurang berkonsentrasi. IPUL pandai dalam berhitung, tetapi ia sering bermain sendiri. Dalam kemampuan persepsi bunyi IPUL belum bisa mengidentifikasi

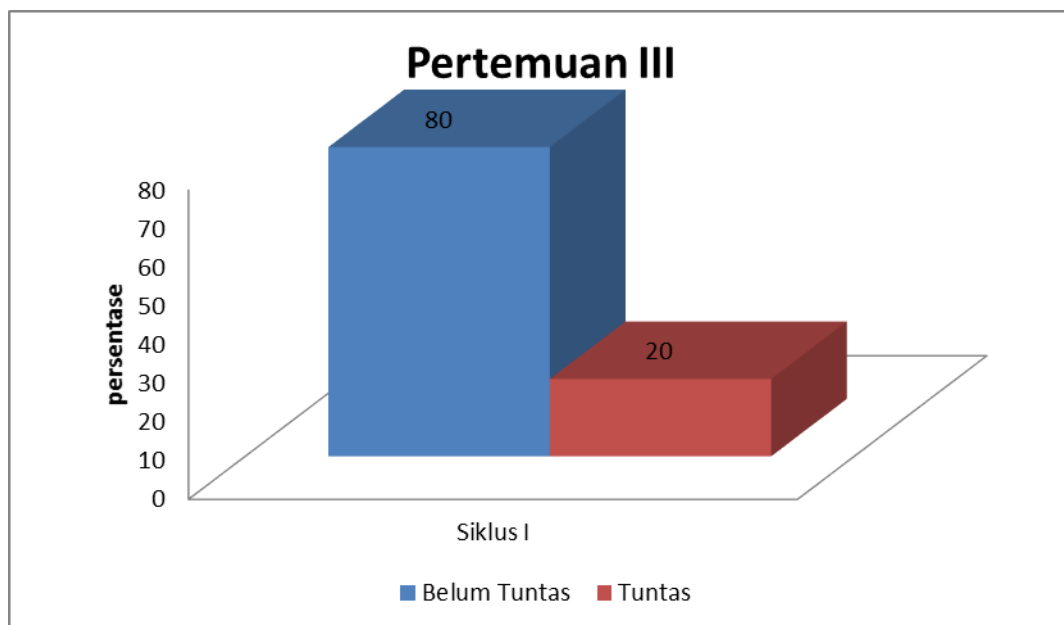
bunyi dan komprehensif. Kurangnya konsentrasi dan menyimak membuat IPUL sedikit memahami respon dari guru dan melaksanakan respon dari guru.

Adapun hasil observasi dan *post-test* pada pertemuan ketiga siklus I keseluruhan yaitu sebagai berikut :

Tabel 14. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	1	20	Tuntas
2.	$X < 65$	4	80	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus I pertemuan III tersebut, 1 siswa atau 20% siswa tuntas dan 4 siswa atau 80% belum tuntas. Data dari tabel di atas mengenai observasi kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan pada siklus I pertemuan III dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



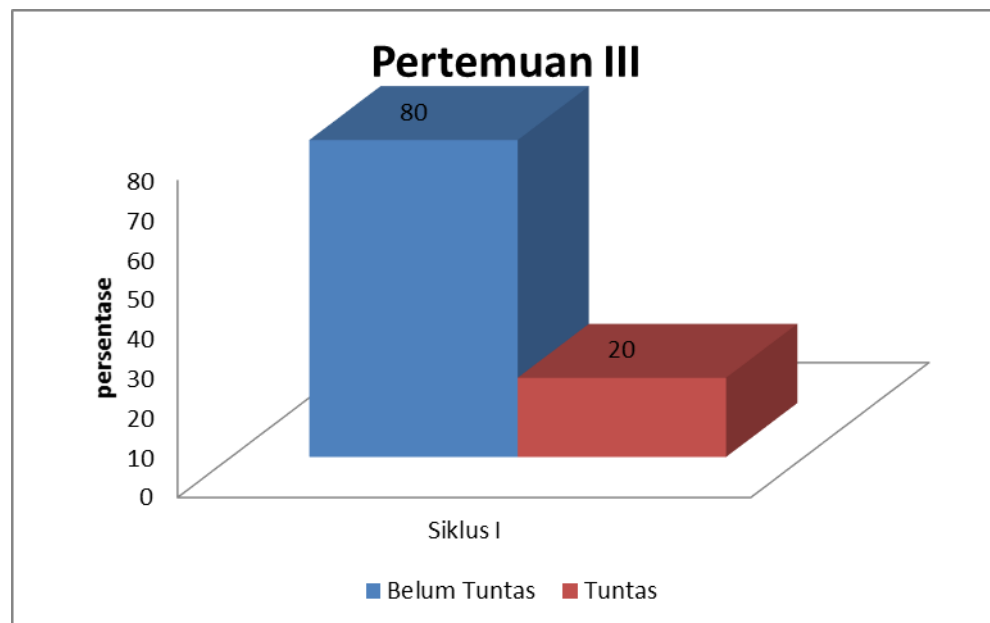
Gambar 10. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa dan guru, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat kemampuan persepsi bunyi.

Tabel 15. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan III

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	1	20	Tuntas
2.	$X < 65$	4	80	Belum Tuntas

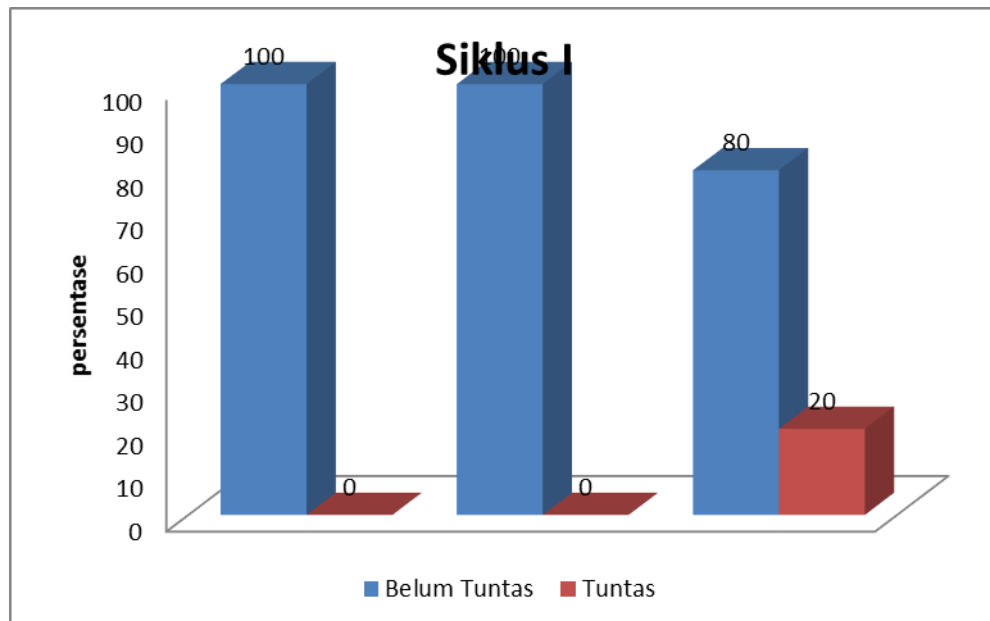
Berdasarkan hasil siklus I pertemuan III tersebut, 1 siswa atau 20% siswa tuntas belajar dan 4 siswa atau 80% belum tuntas belajar. Data dari tabel di atas mengenai kemampuan persepsi bunyi siswa berdasarkan pada siklus I pertemuan III dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 11. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I Pertemuan III

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I maka dapat dirangkum tingkat kemampuan persepsi bunyi pada anak tunarunggu kelas I

Sekolah Dasar SLB Negeri Sragen dengan menggunakan media Keyboard sebagai berikut:



Gambar 12. Hasil Rangkuman Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I

c)Observasi

Pada tahap ini, peneliti bersama guru berkolaborasi melakukan pengamatan proses dan hasil pembelajaran persepsi siswa tunarungu kelas 1 dasar di SLB Negeri Sragen. Adapun skor hasil observasi dan tes kemampuan persepsi siswa dengan menggunakan media audio *keyboard* kelas 1 dasar di SLB Negeri Sragen yaitu :

Tabel 16. Hasil Observasi dan Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus I

No	Subjek	Sumber Data	Hasil Tindakan Siklus I Pertemuan I		Hasil Tindakan Siklus I Pertemuan II		Hasil Tindakan Siklus I Pertemuan III	
			Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai
1	MBA	Observasi	13	43,3	15	50	16	53,3
		Tes	12	40	14	46,6	16	53,3
2	ITA	Observasi	11	36,6	13	43,3	14	46,6
		Tes	12	40	15	50	16	53,3
3	RA	Observasi	18	60	19	63,3	22	73,3
		Tes	17	56,6	19	63,3	20	66,6
4	FS	Observasi	14	46,6	16	53,3	16	53,3
		Tes	12	40	14	46,6	15	50
5	IPUL	Observasi	14	46,6	16	53,3	18	60
		Tes	14	46,6	16	53,3	17	56,6

Dari tabel 16, dapat dilihat hasil observasi dan tes pada pertemuan pertama, MBA memperoleh 43,3 dan 40. Kemampuan MBA pada pembelajaran BKPBI dan *post-test* masih sangat kurang dan masih suka bermain sendiri. Kemampuan persepsi bunyi MBA dalam mendeskriminasi bunyi, identifikasi bunyi dan komprehensif belum bisa. Pada pertemuan kedua, kemampuan persepsi bunyi MBA masih kurang walaupun sudah ada peningkatan dalam mendeskripsikan bunyi. Pertemuan ketiga, MBA memperoleh nilai 53,3. Kemampuan persepsi bunyi MBA sudah meningkat, tetapi belum mencapai KKM. Dengan menggunakan media audio keyboard, ia sedikit termotivasi dan memperhatikan guru saat mengajar pelajaran walaupun sering bercerita sendiri.

Berdasarkan tabel 16, hasil observasi dan tes ITA pada pertemuan pertama di siklus 1 masih sangat rendah. Ia dapat mendeteksi ada tidaknya bunyi dengan bantuan guru. ITA sering tidak masuk sekolah, sehingga dalam

pembelajaran ia terlambat dibandingkan dengan teman-temannya. Pada pertemuan berikutnya, hasil observasi dan tes kemampuan persepsi bunyi ITA masih rendah, yaitu 43,3 dan 50. Pertemuan ketiga, ITA memperoleh nilai 46,6 dan 53,3, walaupun sudah ada peningkatan, namun masih belum mencapai KKM. Dengan diberikan stimulus atau pembelajaran yang menyenangkan, ia dapat termotivasi sehingga kemampuan persepsi bunyi setara dengan teman-teman lainnya.

Kemampuan persepsi bunyi RA pada pertemuan pertama siklus I lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya, tetapi RA masih belum mencapai KKM. RA memperoleh nilai 56,6. Ia juga memiliki sisa pendengaran yang cukup baik, sehingga dalam pembelajaran persepsi bunyi ia memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru. Pada pertemuan kedua, RA memperoleh nilai 63,3 dan 63,3, walaupun kemampuan persepsi bunyi RA sudah meningkat, namun belum mencapai KKM. Di pertemuan ketiga, RA memperoleh nilai 73,3 dan 66,6. Di siklus I pertemuan ketiga, RA memiliki skor di atas KKM dan dapat diartikan bahwa RA sudah tuntas.

Pada siklus I pada pertemuan pertama, kemampuan persepsi bunyi FS dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* masih sangat kurang. FS memperoleh nilai 46,6 dan 40. Kurangnya menyimak dan memperhatikan pembelajaran menyebabkan nilai *post-test* dari *pre-test* menurun. Dalam mengidentifikasi bunyi dan komprehensif FS belum bisa. Pertemuan berikutnya, FS memperoleh nilai 53,3 dan 53,3, dapat diartikan bahwa FS sudah ada peningkatan walaupun belum mencapai KKM. Pada pertemuan

ketiga, kurangnya menyimak dan memperhatikan pembelajaran menyebabkan FS kurang memahami respon dari guru. Ia memperoleh nilai 60 dan 56,6 yang artinya belum tuntas atau nilai masih di bawah KKM.

Di siklus I pada pertemuan pertama, kemampuan persepsi bunyi IPUL masih sangat kurang dan belum mencapai KKM karena ia kurang berkonsentrasi. IPUL pandai dalam berhitung, tetapi ia sering bermain dengan MBA, ia juga sering mengganggu teman lainnya, sering mengejek temannya, sehingga temannya merasa terganggu dan membalas ejekan dari IPUL. Dalam pertemuan pertama, IPUL mendapatkan nilai 46,6 dan 46,6. Dalam kemampuan persepsi bunyi IPUL belum bisa mendekriminasi bunyi, identifikasi bunyi dan komprehensif. Kurangnya konsentrasi dan menyimak membuat IPUL sedikit memahami respon dari guru dan melaksanakan respon dari guru. Pada pertemuan kedua, IPUL memperoleh nilai 53,3 dan 53,3. Di pertemuan berikutnya, IPUL mendapatkan nilai 60 dan 56,6, kemampuan persepsi bunyi IPUL sudah ada peningkatan, namun IPUL belum mencapai KKM. Melalui pengamatan tersebut, dapat diketahui kemampuan persepsi siswa, sehingga peneliti dapat merancang perencanaan yang sesuai dengan karakteristik siswa.

d) Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Peneliti bersama guru berkolaborasi melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran persepsi bunyi siswa. Tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk membahas hal-hal apa

saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan siklus I. Hal ini dikarenakan pada siklus I masih belum mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal dengan ketuntasan minimal memperoleh nilai KKM 65 (enam puluh lima). Akan tetapi, pada siklus I baru diperoleh 1 siswa tuntas belajar sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Refleksi siklus I dan rencana perbaikan di siklus II

Refleksi Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
Motivasi belajar siswa belum baik	Memodifikasi pembelajaran agar lebih menarik dan mudah diterima oleh siswa.
Siswa terlihat bosan dengan pembelajaran yang monoton	Memberikan reward (pujian) sebagai stimulus agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan tenang dan senang
Media belum digunakan dengan maksimal.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan percobaan yang lebih banyak.

6. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Siklus ini terdiri dari tiga kali pertemuan dan di setiap akhir pertemuan dilakukan *post-test*, dengan satu kali pertemuan 2 jam. Tindakan yang dilakukan adalah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan persepsi bunyi menggunakan media audio *keyboard* siswa tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar di SLB N Sragen yang berjumlah 5 anak.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP disusun sebelum kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan. RPP ini berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu materi tentang bunyi. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah BKPBI dengan pendekatan bermain yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan persepsi bunyi pada anak tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar menggunakan media audio *keyboard*.

2) Menyediakan Media Pembelajaran

Peneliti mempersiapkan media audio keyboard dan peralatan serta perlengkapan pembelajaran. Media ini digunakan sebagai sarana pokok dalam melaksanakan pembelajaran di kelas SLB Negeri Sragen.

3) Menyiapkan Daftar Skala Penilaian Kemampuan Siswa

Lembar penilaian kemampuan persepsi bunyi siswa disusun oleh peneliti berkolaborasi dengan guru disesuaikan dengan pembelajaran BKPBI. Pemberian daftar penilaian kemampuan berpersepsi pada setiap akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa terhadap mata pelajaran BKPBI materi persepsi bunyi..

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dalam penelitian ini yang dideskripsikan sebagai berikut.

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II ini dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa masuk ke dalam ruang BKPBI. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan materi dan menjelaskan dengan menggunakan gambar. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu pembelajaran BKPBI. Kemudian guru memberikan materi pendahuluan dengan mengajak siswa untuk berinteraksi dengan bahasa sederhana tentang keyboard yang bersuara kambing dan kucing.

b) Kegiatan Inti

Mengamati, siswa memperhatikan guru dan media audio keyboard serta memberikan reaksi jika mendengar bunyi dari media audio keyboard.



Gambar 13. Siswa melakukan penghayatan bunyi dengan memegang pengeras suara

Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menekan tuts keyboard yang dihubungkan dengan pengeras suara. Tugas siswa selanjutnya yaitu

menekan tuts keyboard dan membedakan macam-macam bunyi seperti keras dan lembut, panjang dan pendek, membilang jumlah bunyi.



Gambar 14. Siswa menekan tuts keyboard

Mencoba, setiap siswa diberikan kesempatan untuk menekan tuts yang bergambar yaitu gambar kucing dan kambing. Setelah itu siswa memberikan respon, mengidentifikasi dan memberikan makna dari bunyi yang didengar

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengajak berinteraksi tentang mata pelajaran yang telah disampaikan dan bertanya jawab dengan siswa. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan agar melakukan latihan mandiri di rumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

Selama pembelajaran yang dilakukan guru melakukan observasi terhadap perilaku dan reaksi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran BKPBI.

Adapun hasil observasi pada pertemuan pertama siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siklus II pertemuan I MBA

Hasil observasi MBA mendapat nilai 60

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{18}{30} \times 100 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Hasil tes MBA mendapat nilai 56,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{17}{30} \times 100 \\ &= 56,667 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi MBA pada siklus II pertemuan pertama dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai KKM. Dipertemuan ini MBA mengalami peningkatan dalam mendeteksi bunyi, mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi serta memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. Tetapi MBA masih suka bermain sendiri ketika temannya ditunjuk untuk giliran maju ke depan. Dalam komprehensif bunyi MBA masih belum bisa. Dengan menggunakan media audio keyboard yang mengeluarkan bunyi-bunyi hewan, ia termotivasi dan memperhatikan guru saat mengajar pelajaran walaupun sering bermain sendiri. Ia dapat memahami respon dari guru dan memberikan reaksi jika mendengar bunyi.

2. Kemampuan siklus II pertemuan I ITA

Hasil observasi mendapat nilai 56,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{17}{30} \times 100 \\ &= 56,667 \end{aligned}$$

Hasil tes ITA mendapat nilai 56,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{17}{30} \times 100 \\ &= 56,667 \end{aligned}$$

Kemampuan ITA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-tes* sudah ada peningkatan walaupun belum mencapai KKM. Dalam pembelajaran ITA belum bisa komprehensif. Ia dapat mendeteksi ada tidaknya bunyi dengan bantuan guru. ITA yang sering tidak masuk sekolah, sehingga dalam pembelajaran ia terlambat dibandingkan dengan teman-temannya. Dengan diberikan stimulus atau pembelajaran yang menyenangkan, ia dapat termotivasi sehingga kemampuan persepsi bunyi setara dengan teman-teman lainnya.

3. Kemampuan siklus II pertemuan I RA

Hasil observasi RA mendapat nilai 76,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{23}{30} \times 100 \end{aligned}$$

$$= 76,667$$

Hasil tes RA mendapat nilai 73,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{22}{30} \times 100 \\ &= 73,333 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi RA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* lebih baik dibandingkan dengan tema-temanya, dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan *post-test* RA yang sudah mencapai KKM. RA memiliki sisa pendengaran yang cukup baik, sehingga dalam pembelajaran persepsi bunyi ia memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru.

4. Kemampuan siklus II pertemuan I FS

Hasil observasi FS mendapat nilai 60

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{18}{30} \times 100 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Hasil tes FS mendapat nilai 56,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{17}{30} \times 100 \\ &= 56,667 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi FS dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* sudah ada peningkatan, tetapi belum mencapai KKM. FS dapat memahami respon dari guru dan memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. FS mampu melaksanakan tugas dari guru, namun belum bisa menyelesaikannya dengan benar. Dalam komprehensif FS belum bisa.

5. Kemampuan siklus II pertemuan I IPUL

Hasil observasi IPUL mendapat nilai 66,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{20}{30} \times 100 \\ &= 66,667 \end{aligned}$$

Hasil tes IPUL mendapat nilai 63,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{19}{30} \times 100 \\ &= 63,333 \end{aligned}$$

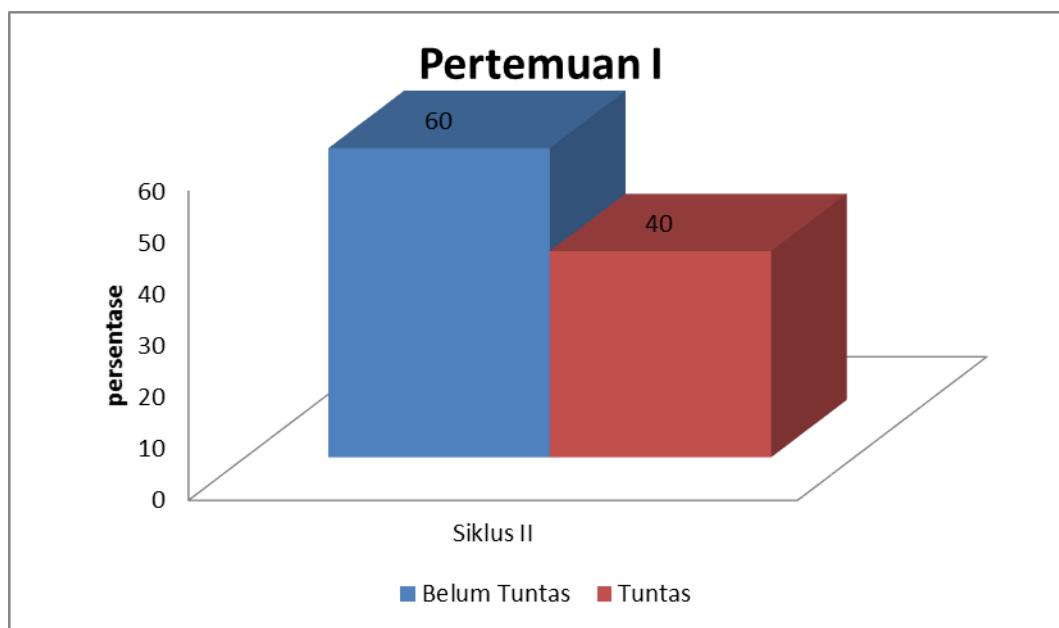
Kemampuan persepsi bunyi IPUL dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* sudah ada peningkatan, terbukti hasil observasi IPUL sudah mencapai KKM. Dalam pembelajaran IPUL memberikan respon kepada guru dan memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. IPUL sudah mampu melaksanakan tugas dari guru walaupun belum bisa menyelesaikannya dengan benar.

Adapun hasil observasi dan *post-test* pada pertemuan pertama siklus II keseluruhan yaitu sebagai berikut :

Tabel 18. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	2	40	Tuntas
2.	$X < 65$	3	60	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus II pertemuan I tersebut, 2 siswa atau 40% siswa tuntas dan 3 siswa atau 60% belum tuntas. Data dari tabel di atas mengenai observasi kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan pada siklus II pertemuan I dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



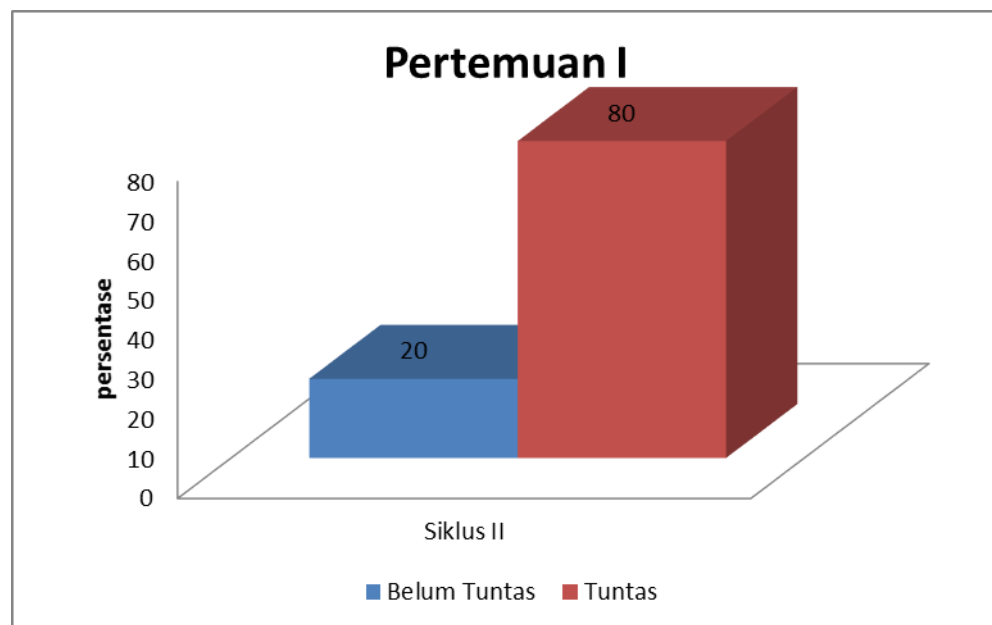
Gambar 15. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa dan guru, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat kemampuan persepsi bunyi.

Tabel 19. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan I

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	1	20	Tuntas
2.	$X < 65$	4	80	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus II pertemuan I tersebut, 1 siswa atau 20% siswa tuntas belajar dan 4 siswa atau 80% belum tuntas belajar. Data dari tabel di atas mengenai kemampuan persepsi bunyi siswa berdasarkan pada siklus II pertemuan I dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 16. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan I

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II ini dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa masuk ke dalam ruang BKPBI. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian

melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan materi dan menjelaskan dengan menggunakan gambar. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu pembelajaran BKPBI. Kemudian guru memberikan materi pendahuluan dengan mengajak siswa untuk berinteraksi dengan bahasa sederhana tentang keyboard yang bersuara kambing dan kucing.

b) Kegiatan Inti

Mengamati, siswa memperhatikan guru dan media audio keyboard serta memberikan reaksi jika mendengar bunyi dari media audio keyboard. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menekan tuts keyboard yang dihubungkan dengan pengeras suara. Tugas siswa selanjutnya yaitu menekan tuts keyboard dan membedakan macam-macam bunyi seperti keras dan lembut, panjang dan pendek, membilang jumlah bunyi.

Setiap siswa diberikan kesempatan untuk mencoba menekan tuts yang bersuara kucing dan kambing. Setelah itu siswa memberikan respon, mengidentifikasi dan memberikan makna dari bunyi yang didengar

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengajak berinteraksi tentang mata pelajaran yang telah disampaikan dan bertanya jawab dengan siswa. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan agar melakukan latihan mandiri di rumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

Selama pembelajaran yang dilakukan guru melakukan observasi terhadap perilaku dan reaksi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran BKPBI.

Adapun hasil observasi pada pertemuan kedua siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siklus II pertemuan II MBA

Hasil observasi MBA mendapat nilai 63,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{19}{30} \times 100 \\ &= 63,333 \end{aligned}$$

Hasil tes MBA mendapat nilai 63,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{19}{30} \times 100 \\ &= 63,333 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi MBA pada siklus II pertemuan kedua dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai KKM. Dipertemuan ini MBA mengalami peningkatan dalam mendeteksi bunyi, mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi serta memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. Tetapi MBA masih suka bermain sendiri ketika temannya ditunjuk untuk giliran maju ke depan.

Dalam komprehensif bunyi MBA masih belum bisa. Dengan menggunakan media audio keyboard yang mengeluarkan bunyi-bunyi hewan,

ia termotivasi dan memperhatikan guru saat mengajar pelajaran walaupun sering bermain sendiri. Ia dapat memahami respon dari guru dan memberikan reaksi jika mendengar bunyi. MBA mampu melaksanakan tugas dari guru dan sudah mampu menyelesaikan tugas dengan benar walaupun masih dibantu oleh guru.

2. Kemampuan siklus II pertemuan II ITA

Hasil observasi mendapat nilai 60

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{18}{30} \times 100 \\ &= 60 \end{aligned}$$

Hasil tes ITA mendapat nilai 63,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{19}{30} \times 100 \\ &= 63,333 \end{aligned}$$

Kemampuan ITA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-tes* sudah ada peningkatan walaupun belum mencapai KKM. Dalam pembelajaran ITA belum bisa komprehensif. Ia dapat mendeteksi ada tidaknya bunyi dengan bantuan guru. ITA yang sering tidak masuk sekolah, sehingga dalam pembelajaran ia terlambat dibandingkan dengan teman-temannya. Dengan diberikan stimulus atau pembelajaran yang menyenangkan, ia dapat termotivasi sehingga kemampuan persepsi bunyi setara dengan teman-teman

lainya. ITA sudah mampu melaksanakan tugas dari guru, namun belum bisa menyelesaikan tugas dengan benar.

3. Kemampuan siklus II pertemuan II RA

Hasil observasi RA mendapat nilai 76,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{23}{30} \times 100 \\ &= 76,667 \end{aligned}$$

Hasil tes RA mendapat nilai 83,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{25}{30} \times 100 \\ &= 83,333 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi RA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* lebih baik dibandingkan dengan tema-temanya, dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan *post-test* RA yang sudah mencapai KKM. RA memiliki sisa pendengaran yang cukup baik, sehingga dalam pembelajaran persepsi bunyi ia memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru.

4. Kemampuan siklus II pertemuan II FS

Hasil observasi FS mendapat nilai 66,667 %

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{20}{30} \times 100 \end{aligned}$$

$$= 66,667$$

Hasil tes FS mendapat nilai 63,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{19}{30} \times 100 \\ &= 63,333 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi FS dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* sudah ada peningkatan, terbukti hasil observasi FS sudah mencapai KKM. Dalam pembelajaran FS memberikan respon kepada guru dan memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. FS sudah mampu melaksanakan tugas dari guru walaupun belum bisa menyelesaikannya dengan benar. Dalam komprehensif FS belum bisa.

5. Kemampuan siklus II pertemuan II IPUL

Hasil observasi IPUL mendapat nilai 73,333

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{22}{30} \times 100 \\ &= 73,333 \end{aligned}$$

Hasil tes IPUL mendapat nilai 66,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{20}{30} \times 100 \\ &= 66,667 \end{aligned}$$

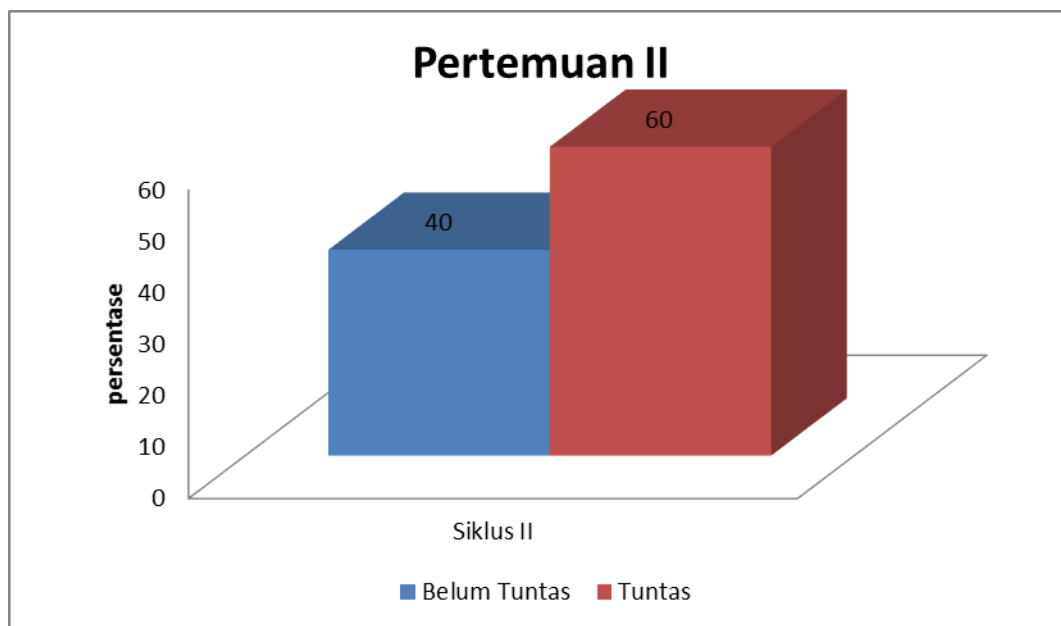
Kemampuan persepsi bunyi IPUL dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* sudah ada peningkatan, terbukti hasil observasi IPUL sudah mencapai KKM. Dalam pembelajaran IPUL memberikan respon kepada guru dan memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. IPUL sudah mampu melaksanakan tugas dari guru dan mampu menyelesaikannya dengan benar dengan bantuan guru.

Adapun hasil observasi dan *post-test* pada pertemuan kedua siklus II keseluruhan yaitu sebagai berikut :

Tabel 20. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	3	60	Tuntas
2.	$X < 65$	2	40	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus II pertemuan II tersebut, 3 siswa atau 60% siswa tuntas dan 2 siswa atau 40% belum tuntas. Data dari tabel di atas mengenai observasi kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan pada siklus II pertemuan II dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



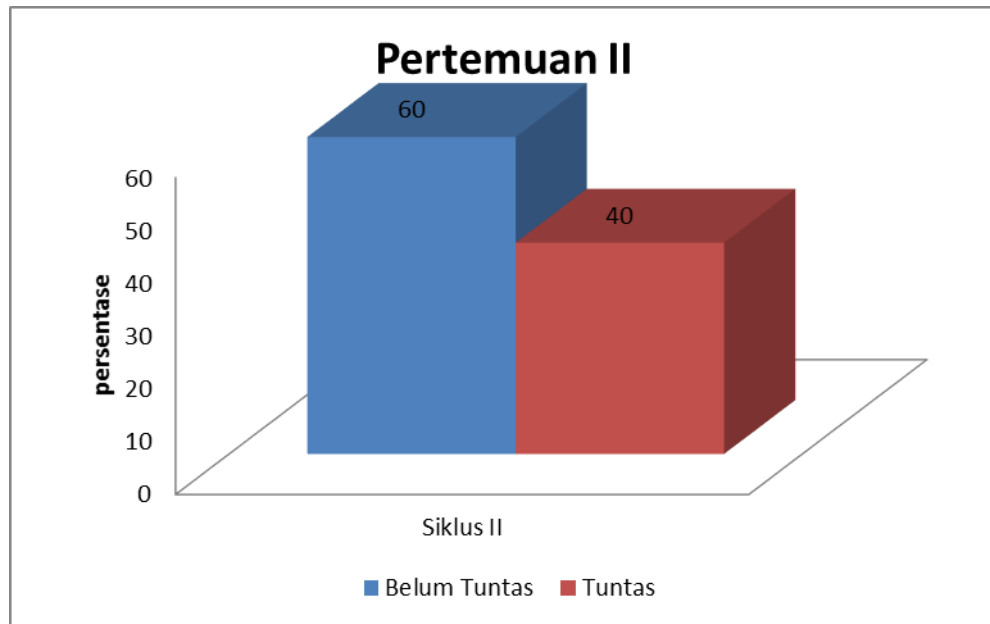
Gambar 17. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa dan guru, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat kemampuan persepsi bunyi.

Tabel 21. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan II

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	2	40	Tuntas
2.	$X < 65$	3	60	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus II pertemuan II tersebut, 2 siswa atau 40% siswa tuntas belajar dan 3 siswa atau 60% belum tuntas belajar. Data dari tabel di atas mengenai kemampuan persepsi bunyi siswa berdasarkan pada siklus II pertemuan II dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 18. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan II

3) Pertemuan III

Pertemuan III pada siklus II ini dideskripsikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa masuk ke dalam ruang BKPBI. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima pelajaran kemudian melakukan apersepsi dengan mendeskripsikan materi dan menjelaskan dengan menggunakan gambar. Setelah melakukan apersepsi dan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan siswa yaitu pembelajaran BKPBI. Kemudian guru memberikan materi pendahuluan dengan mengajak siswa untuk berinteraksi dengan bahasa sederhana tentang keyboard yang bersuara kambing dan kucing.

b) Kegiatan Inti

Mengamati, siswa memperhatikan guru dan media audio keyboard serta memberikan reaksi jika mendengar bunyi dari media audio keyboard. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menekan tuts keyboard yang dihubungkan dengan pengeras suara. Tugas siswa selanjutnya yaitu menekan tuts keyboard dan membedakan macam-macam bunyi seperti keras dan lembut, panjang dan pendek, membilang jumlah bunyi.

Setiap siswa diberikan kesempatan untuk mencoba menekan tuts yang bersuara kucing dan kambing. Setelah itu siswa memberikan respon, mengidentifikasi dan memberikan makna dari bunyi yang didengar

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengajak berinteraksi tentang mata pelajaran yang telah disampaikan dan bertanya jawab dengan siswa. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan agar melakukan latihan mandiri di rumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. Selama pembelajaran yang dilakukan guru melakukan observasi terhadap perilaku dan reaksi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran BKPBI.

Adapun hasil observasi pada pertemuan ketiga siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan siklus II pertemuan III MBA

Hasil observasi MBA mendapat nilai 73,333

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{22}{30} \times 100 \\
 &= 73,33\%
 \end{aligned}$$

Hasil tes MBA mendapat nilai 70

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{21}{30} \times 100 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi MBA pada siklus II pertemuan ketiga dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* mengalami peningkatan, terbukti nilai observasi dan *post-test* MBA mencapai KKM. MBA mengalami peningkatan dalam mendeteksi bunyi, mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi, komprehensif serta memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. Dengan menggunakan media audio keyboard yang mengeluarkan bunyi-bunyi hewan, ia termotivasi dan memperhatikan guru saat mengajar pelajaran walaupun ia belum tertib dan tenang selama pembelajaran. Ia dapat memahami respon dari guru dan memberikan reaksi jika mendengar bunyi. MBA mampu melaksanakan tugas dari guru dan sudah mampu menyelesaikan tugas dengan benar walaupun masih dibantu oleh guru.

2. Kemampuan siklus II pertemuan III ITA

Hasil observasi mendapat nilai 66,667

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{20}{30} \times 100 \\
 &= 66,667
 \end{aligned}$$

Hasil tes ITA mendapat nilai 70

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{21}{30} \times 100 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi MBA pada siklus II pertemuan ketiga dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* mengalami peningkatan, terbukti nilai observasi dan *post-test* ITA sudah mencapai KKM. Ia dapat mendeteksi ada tidaknya bunyi dengan bantuan guru. ITA yang sering tidak masuk sekolah, sehingga dalam pembelajaran ia terlambat dibandingkan dengan teman-temannya. Dengan diberikan stimulus atau pembelajaran yang menyenangkan, ia dapat termotivasi sehingga kemampuan persepsi bunyi setara dengan teman-teman lainnya. ITA sudah mampu melaksanakan tugas dari guru dan dapat menyelesaikan tugas dengan benar walaupun masih dibantu dengan guru.

3. Kemampuan siklus II pertemuan III RA

Hasil observasi RA mendapat nilai 80

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$= \frac{24}{30} \times 100$$

$$= 80$$

Hasil tes RA mendapat nilai 83,333

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$= \frac{25}{30} \times 100$$

$$= 83,333$$

Kemampuan persepsi bunyi RA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* lebih baik dibandingkan dengan tema-temanya, dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan *post-test* RA yang sudah mencapai KKM. RA memiliki sisa pendengaran yang cukup baik, sehingga dalam pembelajaran persepsi bunyi ia memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru.

4. Kemampuan siklus II pertemuan III FS

Hasil observasi FS mendapat nilai 73,333

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$= \frac{22}{30} \times 100$$

$$= 73,333$$

Hasil tes FS mendapat nilai 70

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

$$= \frac{21}{30} \times 100$$

$$= 70$$

Kemampuan persepsi bunyi FS dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* sudah ada peningkatan, terbukti hasil observasi dan *post-test* FS sudah mencapai KKM. Dalam pembelajaran FS memberikan respon kepada guru dan memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. FS sudah mampu melaksanakan tugas dari guru dan mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan benar walaupun masih dibantu oleh guru.

5. Kemampuan siklus II pertemuan III IPUL

Hasil observasi IPUL mendapat nilai 76,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{23}{30} \times 100 \\ &= 76,667 \end{aligned}$$

Hasil tes IPUL mendapat nilai 76,667

$$\begin{aligned} S &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{23}{30} \times 100 \\ &= 76,667 \end{aligned}$$

Kemampuan persepsi bunyi IPUL dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* meningkat, terbukti hasil observasi dan *post-test* IPUL sudah mencapai KKM. Dalam pembelajaran IPUL memberikan respon kepada guru dan memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. IPUL sudah mampu

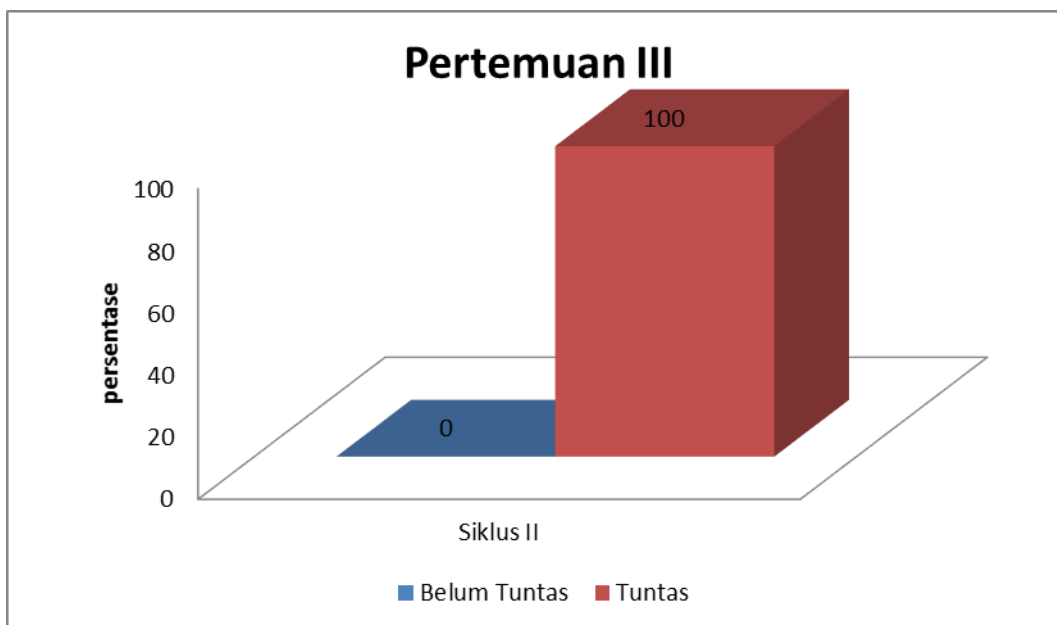
melaksanakan tugas dari guru dan mampu menyelesaikannya tugas dengan benar walaupun masih dibantu oleh guru.

Adapun hasil observasi dan *post-test* pada pertemuan ketiga siklus II keseluruhan yaitu sebagai berikut :

Tabel 22. Analisis Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	5	100	Tuntas
2.	$X < 65$	0	0	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil siklus II pertemuan III tersebut, 5 siswa atau 100% siswa tuntas dan 0 siswa atau 0% belum tuntas. Data dari tabel di atas mengenai observasi kegiatan pembelajaran siswa berdasarkan pada siklus II pertemuan III dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



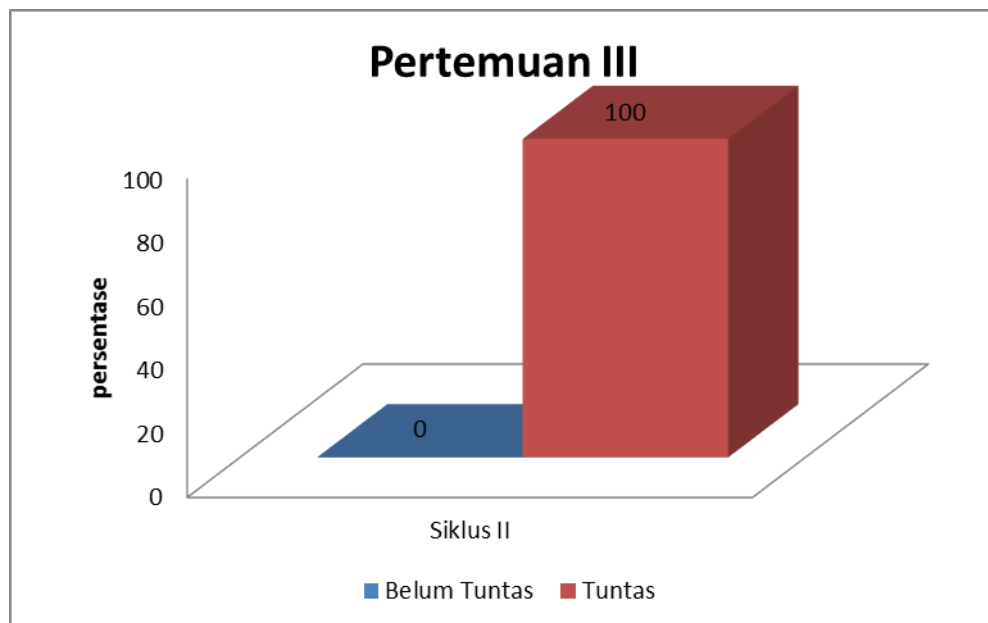
Gambar 19. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III

Selain hasil observasi yang berupa aktivitas kegiatan siswa dan guru, peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa berupa tingkat kemampuan persepsi bunyi.

Tabel 23. Analisis Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan III

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	≥ 65	5	100	Tuntas
2.	$X < 65$	0	0	Belum Tuntas

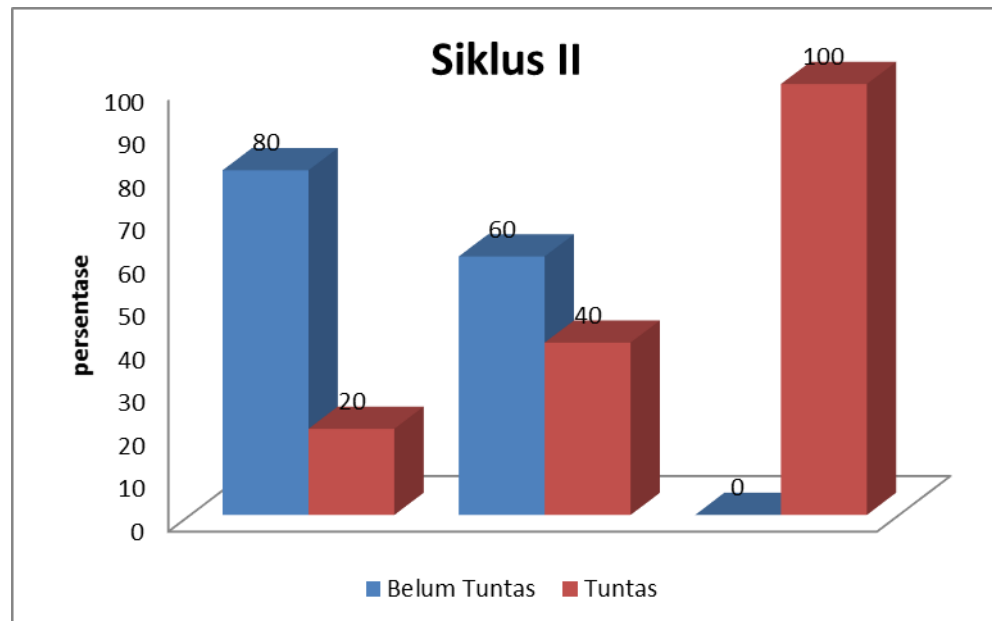
Berdasarkan hasil siklus II pertemuan III tersebut, 5 siswa atau 100% siswa tuntas belajar dan 0 siswa atau 0% belum tuntas belajar. Data dari tabel di atas mengenai kemampuan persepsi bunyi siswa berdasarkan pada siklus II pertemuan III dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini:



Gambar 20. Hasil Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II Pertemuan III

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus II maka dapat dirangkum tingkat kemampuan persepsi bunyi pada anak tunarunggu kelas I

Sekolah Dasar SLB Negeri Sragen dengan menggunakan media Keyboard sebagai berikut:



Gambar 21. Hasil Rangkuman Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti bersama guru berkolaborasi melakukan pengamatan proses dan hasil pembelajaran persepsi siswa tunarungu kelas 1 dasar di SLB Negeri Sragen. Adapun skor hasil observasi dan tes kemampuan persepsi siswa dengan menggunakan media audio *keyboard* kelas 1 dasar di SLB Negeri Sragen yaitu :

Tabel 24 . Hasil Observasi dan Tes Kemampuan Persepsi Bunyi Siklus II

No	Subjek	Sumber Data	Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan I		Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan II		Hasil Tindakan Siklus II Pertemuan III	
			Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai
1	MBA	Observasi	18	60	19	63,3	22	73,3
		Tes	17	56,6	19	63,3	21	70
2	ITA	Observasi	17	56,6	18	60	20	66,6
		Tes	17	56,6	19	63,3	21	70
3	RA	Observasi	23	76,6	23	76,6	24	80
		Tes	22	73,3	25	83,3	25	83,3
4	FS	Observasi	18	60	20	66,6	22	73,3
		Tes	17	56,6	19	63,3	21	70
5	IPUL	Observasi	20	66,6	22	73,3	23	76,6
		Tes	19	63,3	20	66,6	23	76,6

Berdasarkan tabel , kemampuan persepsi bunyi MBA pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai KKM. Dipertemuan ini MBA mengalami peningkatan dalam mendeteksi bunyi, mendeskriminasi bunyi, mengidentifikasi bunyi serta memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. Tetapi MBA masih suka bermain sendiri ketika temannya ditunjuk untuk giliran maju ke depan. Dalam komprehensif bunyi MBA masih belum bisa. Pada pertemuan kedua, MBA memperoleh nilai 63,3 dan 63,3. Ia dapat memahami respon dari guru dan memberikan reaksi jika mendengar bunyi. Dengan menggunakan media audio keyboard yang mengeluarkan bunyi-bunyi hewan, ia termotivasi dan memperhatikan guru saat mengajar pelajaran walaupun sering bermain sendiri. Pada siklus II pertemuan ketiga, MBA memperoleh nilai 73,3 dan 70, yang dapat diartikan bahwa MBA sudah tuntas atau nilai di atas KKM.

Kemampuan ITA dalam siklus II pertemuan pertama sudah ada peningkatan walaupun belum mencapai KKM. Dalam pembelajaran ITA belum bisa komprehensif. Ia dapat mendeteksi ada tidaknya bunyi dengan bantuan guru. ITA mendapatkan nilai 56,6 dan 56,6. Ia sering tidak masuk sekolah, sehingga dalam pembelajaran ia terlambat dibandingkan dengan teman-temannya. Pada pertemuan kedua, Ita memperoleh nilai 60 dan 63,3. Dengan diberikan stimulus atau pembelajaran yang menyenangkan, ia dapat termotivasi sehingga kemampuan persepsi bunyi setara dengan teman-teman lainnya. Siklus II di pertemuan ketiga ITA mendapatkan nilai 66,6 dan 70 yang berarti ia sudah tuntas atau nilai sudah mencapai KKM.

Pada tabel , dapat dilihat bahwa kemampuan persepsi bunyi RA dalam pembelajaran BKPBI dan *post-test* lebih baik dibandingkan dengan teman-temannya, dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan *post-test* RA yang sudah mencapai KKM. RA memiliki sisa pendengaran yang cukup baik, sehingga dalam pembelajaran persepsi bunyi ia memahami respon dari guru maupun melaksanakan respon dari guru.

Pada siklus II pada pertemuan I, kemampuan persepsi bunyi FS sudah ada peningkatan, tetapi belum mencapai KKM. FS memperoleh nilai 60 dan 56,6, ia dapat memahami respon dari guru dan memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. FS mampu melaksanakan tugas dari guru, namun belum bisa menyelesaikannya dengan benar. Dalam komprehensif FS belum bisa. Di pertemuan berikutnya, FS memperoleh nilai 66,6 dan 63,3 yang artinya hasil observasi FS sudah tuntas. Pertemuan ketiga, FS mendapatkan nilai 73,3 dan 70 yang artinya FS sudah tuntas atau nilainya mencapai KKM.

Kemampuan persepsi bunyi IPUL pada siklus II pertemuan pertama sudah ada peningkatan, terbukti hasil observasi IPUL sudah mencapai KKM. Pada pertemuan kedua IPUL memperoleh nilai 73,3 dan 66,6 yang berarti IPUL sudah tuntas atau nilai di atas KKM. Dalam pembelajaran IPUL memberikan respon kepada guru dan memberikan reaksi ketika mendengar bunyi. IPUL sudah mampu melaksanakan tugas dari guru walaupun belum bisa menyelesaikannya dengan benar. Pertemuan ketiga, IPUL memperoleh nilai 76,6 dan 76,6. Dengan demikian kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 dasar di SLB Negeri Sragen meningkat dengan media audio *keyboard*.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya atau pembelajaran selanjutnya. Di mana hasil penelitian menunjukkan hasil yang maksimal sehingga dapat dikatakan bahwa media audio keyboard sangatlah praktis digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan persepsi bunyi. Dari segi kerumitan atau kesulitan media audio keyboard sangatlah mudah dipahami dan diterapkan bagi siswa kelas 1. Hal ini dikarenakan adanya variasi bunyi yang diberikan sangat menarik siswa untuk mengenal suara dan mengidentifikasi serta memberikan respon terhadap bunyi yang didengar oleh siswa. Dengan demikian pemberian perlakuan dalam pembelajaran berupa media audio keyboard dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kemampuan persepsi bunyi siswa tunarungu di SLB Negeri Sragen.

7. Analisis Data

a. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media

Audio Keyboard Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus I, kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 dasar di SLB N Sragen meningkat dibandingkan dengan hasil tes pra tindakan. Adapun peningkatan kemampuan persepsi bunyi siswa menggunakan media audio *keyboard* kelas 1 dasar di SLB N Sragen yaitu :

Tabel 25. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Observasi Pra Tindakan dan Siklus I

No	Subjek	Sumber Data	Hasil Observasi Pra Tindakan		Hasil Observasi Tindakan Siklus I		Peningkatan	
			Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai
1	MBA	Observasi	12	40	16	53,3	4	13,3
2	ITA	Observasi	11	36,6	14	46,6	3	10
3	RA	Observasi	16	53,3	22	73,3	6	20
4	FS	Observasi	13	43,3	16	53,3	3	10
5	IPUL	Observasi	13	43,3	18	60	5	16,6

Tabel 26. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Tes Pra Tindakan dan Siklus I

No	Subjek	Sumber Data	Hasil Tes Pra Tindakan		Hasil Tes Tindakan Siklus I		Peningkatan	
			Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai
1	MBA	Tes	10	33,3	16	53,3	6	20
2	ITA	Tes	10	33,3	16	53,3	6	20
3	RA	Tes	14	46,6	20	66,6	6	20
4	FS	Tes	13	43,3	15	50	2	6,7
5	IPUL	Tes	12	40	17	56,6	5	16,6

Berdasarkan hasil observasi pra tindakan dan hasil observasi siklus I dapat diketahui bahwa kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 dasar di SLB N Sragen mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tabel 23, semua siswa mengalami peningkatan walaupun hanya satu siswa yang tuntas atau nilai diatas KKM dari 5 siswa kelas 1 dasar di SLB N Sragen. Dari hasil observasi pra tindakan, MBA mendapatkan skor 12 atau 40 dan hasil observasi pada siklus I mendapatkan skor 16 atau 53,3 yang berarti MBA belum tuntas atau nilai di bawah KKM. Hasil observasi pra tindakan ITA mendapatkan skor 11 atau 33,3 dan hasil siklus I mendapatkan skor 14 atau 46,6 yang berarti ITA juga belum tuntas. RA mendapatkan skor 21 atau 73,3 yang berarti ia sudah tuntas. Hasil observasi pra tindakan FS memperoleh skor 13 atau 43,3 dan hasil siklus I memperoleh skor 16 atau 53,3 yang berarti FS belum tuntas atau masih di bawah KKM. Hasil observasi pra tindakan IPUL mendapatkan 12 atau 40 dan hasil observasi siklus I mendapatkan skor 17 atau 56,6 yang berarti ia juga belum tuntas.

Pada hasil tes pra tindakan dan hasil tes siklus I dapat diketahui bahwa kemampuan persepsi bunyi siswa menggunakan media audio *keyboard* mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tabel 24, hanya satu siswa yang tuntas atau nilai di atas KKM. Siswa yang tuntas adalah RA, hasil tes pra tindakan mendapatkan 14 atau 46,6 dan hasil tes siklus I memperoleh skor 20 atau 66,6 yang berarti ia tuntas. Kemampuan persepsi bunyi RA mengalami peningkatan 6 atau 20.

b. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media

Audio Keyboard Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan tes pada siklus II, kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 dasar di SLB N Sragen meningkat.

Adapun peningkatan kemampuan persepsi bunyi siswa menggunakan media audio *keyboard* kelas 1 dasar di SLB N Sragen yaitu :

Tabel 27. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Subjek	Sumber Data	Hasil Observasi Tindakan Siklus I		Hasil Observasi Tindakan Siklus II		Peningkatan	
			Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai
1	MBA	Observasi	16	53,3	22	73,3	6	20
2	ITA	Observasi	14	46,6	20	66,6	6	20
3	RA	Observasi	22	73,3	24	80	2	6,7
4	FS	Observasi	16	53,3	22	73,3	6	20
5	IPUL	Observasi	18	60	23	76,6	5	16,6

Tabel 28. Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

No	Subjek	Sumber Data	Hasil Tes Tindakan Siklus I		Hasil Tes Tindakan Siklus II		Peningkatan	
			Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai
1	MBA	Tes	16	53,3	21	70	5	16,7
2	ITA	Tes	16	53,3	21	70	5	16,7
3	RA	Tes	20	66,6	25	83,3	5	16,7
4	FS	Tes	15	50	21	70	6	20
5	IPUL	Tes	17	56,6	23	76,6	6	20

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan hasil observasi siklus II dapat diketahui bahwa kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 dasar di SLB N Sragen mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada

tabel 25, semua siswa mengalami peningkatan dan nilai di atas KKM. Dari hasil observasi siklus II, MBA mendapatkan skor 22 atau 73,3% dan mengalami peningkatan 6 atau 20 dari hasil observasi siklus I. Hasil observasi siklus I ITA mendapatkan skor 14 atau 46,6 dan hasil siklus II mendapatkan skor 20 atau 66,6. Pada siklus II RA mendapatkan skor 24 atau 80, ia mempunyai nilai tertinggi di kelas. Hasil observasi siklus I FS memperoleh skor 16 atau 53,3 dan hasil siklus II memperoleh skor 22 atau 73,3 yang berarti FS sudah tuntas atau nilai di atas KKM. Hasil observasi siklus II IPUL mendapatkan skor 23 atau 76,6 dengan meningkat 5 atau 16,6.

Pada hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II dapat diketahui bahwa kemampuan persepsi bunyi siswa menggunakan media audio *keyboard* mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tabel 26, semua siswa tuntas atau nilai di atas KKM. Nilai tertinggi di kelas ialah RA, ia mendapatkan skor 25 atau 83,3.

c. Perbandingan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio Keyboard dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan tes dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II, kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 dasar di SLB N Sragen meningkat. Adapun peningkatan kemampuan persepsi bunyi siswa menggunakan media audio *keyboard* kelas 1 dasar di SLB N Sragen yaitu :

Tabel 29. Perbandingan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Observasi dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Subjek	Sumber Data	Hasil Observasi Pra Tindakan		Hasil Observasi Tindakan Siklus I		Hasil Observasi Tindakan Siklus II	
			Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai
1	MBA	Observasi	12	40	16	53,3	22	73,3
2	ITA	Observasi	11	33,3	14	46,6	20	66,6
3	RA	Observasi	16	53,3	22	73,3	24	80
4	FS	Observasi	13	43,3	16	53,3	22	73,3
5	IPUL	Observasi	13	43,3	18	60	23	76,6

Tabel 30. Perbandingan Kemampuan Persepsi Bunyi dari Hasil Tes dari Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Subjek	Sumber Data	Hasil Tes Pra Tindakan		Hasil Tes Tindakan Siklus I		Hasil Tes Tindakan Siklus II	
			Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai	Skor Mentah	Nilai
1	MBA	Tes	10	33,3	16	53,3	21	70
2	ITA	Tes	10	33,3	16	53,3	21	70
3	RA	Tes	14	46,6	20	66,6	25	83,3
4	FS	Tes	13	43,3	15	50	21	70
5	IPUL	Tes	12	40	17	56,6	23	76,6

Berdasarkan tabel 27, dapat dilihat perbandingan dari hasil observasi pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II. RA mendapatkan nilai tertinggi di kelas, yaitu dari pra tindakan 53,3, siklus I memperoleh 73,3 dan hasil observasi siklus II 80. Sedangkan nilai terendah adalah ITA yang mendapatkan nilai dari pra tindakan 33,3, siklus I 46,6 dan siklus II memperoleh skor 20 atau 66,6. Perbandingan hasil tes dapat dilihat pada tabel 28. Dari hasil tes pra tindakan, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan kemampuan persepsi bunyi pada siswa tunarungu kelas 1 dasar di SLB Negeri Sragen.

8. Uji Hipotesis

Hipotesis terbukti positif karena kemampuan persepsi bunyi pada siswa tunarungu kelas 1 Sekolah Dasar di SLB Negeri Sragen meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan media audio *keyboard*.

B. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas meliputi 2 siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data observasi dan data tes yang berupa tingkat kemampuan persepsi bunyi siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Sragen melalui media audio keyboard. Hasil dari kedua siklus tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa dengan media audio keyboard pada pembelajaran BKPBI.

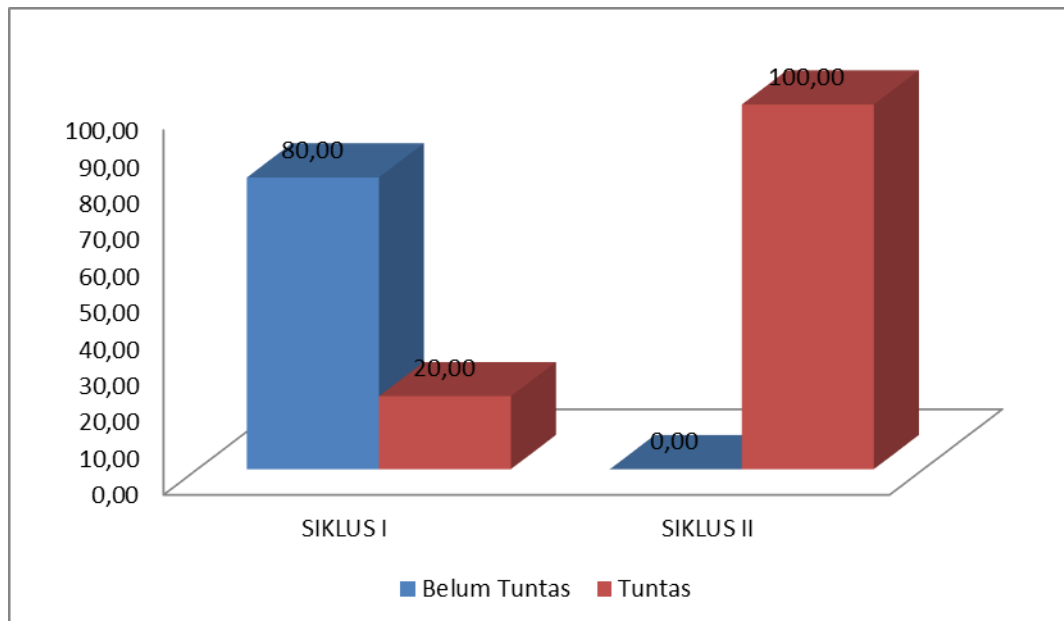
Hasil dari indikator tersebut maka dibandingkan berdasarkan pada kategori keberhasilan yaitu minimal memperoleh nilai KKM 65 (enam puluh lima) pada tingkat ketuntasan. Adapun perbandingannya sebagai berikut:

Tabel 31. Persentase Perbandingan Tingkat Ketuntasan Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tuntas	Belum Tuntas
I	1	4
II	5	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I pada ketuntasan belajar siswa.

Perbandingan ketuntasan belajar pada siklus I dan Siklus II diperjelas pada diagram batang sebagai berikut :



Gambar 22. Perbandingan Kekuntasan Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siklus II sebanyak 5 siswa atau 100% telah tuntas belajar dibandingkan data nilai siklus I 1 siswa atau 20%, dan siklus II sebanyak 0 siswa atau 0% belum tuntas belajar dibandingkan data nilai siklus I 4 siswa atau 80%. Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 80% pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 80% siswa mempunyai ketuntasan belajar minimal pada kategori tuntas belajar, sehingga tidak perlu adanya tindakan lanjut pada siklus selanjutnya.

Selain data di atas, dalam proses pembelajaran telah dilakukannya perubahan setiap siklus untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada pembelajaran. Perubahan dan perbaikan secara menyeluruh ini mampu

memberikan sumbangan terhadap siswa dalam memudahkan pemahaman dan meningkatkan kemampuan persepsi bunyi. Prinsip perubahan untuk meningkatkan ketuntasan belajar sudah dilakukan oleh guru sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas terhadap siswa tunarungu kelas 1 SLB Negeri Sragen dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Data yang diperoleh sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil kemampuan persepsi bunyi siswa. Setelah diterapkannya modifikasi media pada pembelajaran BKPBI dengan media audio keyboard diperoleh hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 1 siswa (20%) tuntas belajar, dan 4 siswa atau 80% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 5 siswa (100%) tuntas belajar dan 0 siswa atau 0% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 80% pada siklus II dari siklus I.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa pengemasan pembelajaran akan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan siswa. Secara khusus bahwa siswa tunarungu kelas 1 di SLB Negeri Sragen merupakan siswa yang memerlukan perlakuan khusus sehingga modifikasi dan pengemasan pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa tersebut. Berbeda dengan halnya siswa di sekolah negeri lain yang memiliki siswa normal. Dengan adanya tujuan-tujuan secara umum dalam pendidikan ini yang akan menyamakan tujuan siswa berkebutuhan khusus maupun siswa yang tidak berkebutuhan khusus. Akan

tetapi, perbedaan perlakuan yang berdasarkan kebutuhan dan karakteristiknya ini membuat guru harus mampu memberikan fasilitas secara menyeluruh.

Pembelajaran di sekolah luar biasa merupakan pembelajaran yang diperuntukan bagi siswa yang membutuhkan penanganan khusus sesuai dengan kekurangannya. Menurut Moh Amin (1991:1) anak tunarungu adalah mereka yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh organ pendengaran yang mengakibatkan hambatan dalam perkembangannya sehingga memerlukan bimbingan pendidikan khusus. Kekurangan mendengar yang dialami siswa ini sangat mengganggu proses pembelajaran diakrenakan proses pembelajaran membutuhkan transfer melalui audio visual dan juga peragaan gerak. Dengan adanya manipulasi atau modifikasi pemberian materi ajar ini akan sangat membantu siswa dalam memahami dan mengidentifikasi materi yang disampaikan.

Penyelenggaraan program bina komunikasi persepsi bunyi dan irama ini merupakan salah satu sarana untuk membantu siswa dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan maupun dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya komunikasi yang baik dari sumber informasi ke audien maka transfer materi tidak akan berjalan dengan baik. Hal ini maka menuntut sekolah untuk membantu siswa dalam mendengar dan memberikan timbal balik yang maksimal dalam berkomunikasi. Peningkatan kemampuan kepekaan dari alat pendengaran yang tersisa pada siswa ini merupakan tujuan utama yang harus dicapai.

Modifikasi dan pengemasan pembelajaran yang diberikan guru akan mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya keaktifan yang baik dalam pembelajaran maka diharapkan siswa dapat menerima informasi demi peningkatan kepekaan terhadap bunyi. Selain itu, bantuan pola pembelajaran dengan gambar akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengidentifikasi jenis suara yang didengar. Selain itu, fungsi pendengaran untuk membedakan obyek dengar ini sulit bagi siswa tunarungu jika tidak dibantu dengan media yang tepat. Dengan memberikan bantuan media audio keyboard yang memiliki bermacam jenis suara ini memudahkan guru untuk memberikan perlakuan pada siswa untuk dapat mendengarkan, mengidentifikasi, membedakan dan memberikan respon balik kepada guru.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sebelum penelitian siswa tunarungu seharusnya mengikuti pembelajaran menggunakan media audio *keyboard* di ruang khusus BKPBI, agar siswa dapat beradaptasi dengan media dan ruang pembelajaran, serta penelitian dapat berjalan dengan lancar. Namun siswa tidak melewati tahap pelatihan sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal.
2. Waktu pembelajaran yang digunakan pada penelitian hanya 120 menit, karena siswa sering terlambat masuk kelas (saat istirahat maupun saat masuk sekolah) sehingga penelitian ini mengalami keterbatasan waktu dalam pembelajaran persepsi bunyi. Dan saat pembelajaran berlangsung siswa sering marah karena tidak mau difoto oleh peneliti maupun guru.
3. Teknik pengumpulan data observasi dan tes cenderung sama, seharusnya teknik observasi dan tes mengukur objek yang berbeda

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan persepsi bunyi siswa tunarungu kelas I dasar SLB Negeri Sragen dapat ditingkatkan menggunakan media audio *keyboard*. Peningkatan dapat dilihat dari hasil tes dan hasil observasi yang dilakukan pada setiap kegiatan pembelajaran.

1. Langkah pembelajaran menggunakan media audio *keyboard* yaitu tahap pertama mendeteksi bunyi (ada tidaknya bunyi), siswa diajak mendengarkan suara-suara pada tust *keyboard* dengan dihubungkan kepengeras suara. Tahap kedua mendeskriminasi bunyi, dengan media audio *keyboard* siswa diajak untuk membedakan keras lembutnya bunyi, panjang pendeknya bunyi dan menjumlah bunyi. Tahap ketiga mengidentifikasi bunyi, dengan menggunakan media audio *keyboard* siswa diajak untuk mengenali ciri-ciri berbagai macam suara hewan. Tahap keempat komprehensif, siswa dilatih untuk memahami makna berbagai macam suara hewan. Siswa dapat merespon bunyi yang dihasilkan media audio *keyboard*. Siswa juga dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas pelajaran
2. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan media audio *keyboard* pada anak tunarungu kelas 1 sekolah dasar di SLB N Sragen mengalami peningkatan pada kemampuan persepsi bunyi, yaitu dari hasil tes siklus I diperoleh sebanyak 1 siswa (20%) tuntas belajar,

dan 4 siswa atau 80% belum tuntas belajar. Kemudian pada hasil tes siklus II menunjukkan 5 siswa (100%) tuntas belajar dan 0 siswa atau 0% belum tuntas belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan terjadi peningkatan 80% pada siklus II dari siklus I.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio “*Keyboard*” Pada Anak Tunarungu Kelas 1 Sekolah Dasar Di SLB Negeri Sragen, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan atau pertimbangan.

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media audio *keyboard* pada pembelajaran persepsi bunyi tahap lanjut supaya siswa selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar melakukan tahap pelatihan pembelajaran persepsi bunyi menggunakan media audio *keyboard* sebelum penelitian dilaksanakan supaya pembelajaran berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Alfred, Harold. (2013). *Proses Mendengarkan Antara Mentor dan Pasien Pengidap Skizofrenia (Studi Kasus Komunikasi Interpersonal)*. Jurnal Ekomunikasi(online),1(1),(<http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/ilmukomunikasi/article/view/118/65>, diakses 6 Agustus 2016).
- Amin, Moh. (1991). *Orthopedagogik Tunagrahita*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal dan Laporan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'ad, Moh. (2000). *Psikologi Industri*. Yogyakarta : Liberty.
- Depdiknas. (2007). *Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Model Silabus Pendidikan Khusus*. Jakarta : Depdiknas.
- Gunawan, Dudi. (2013). *Peningkatan Kemampuan Bunyi Supragmental Melalui Pendekatan BKPBI Permainan Pianika Siswa Tunarungu*. Bandung. 1 (1) , 1-15.
- Haryani, Retno.(2013). *Pemerolehan Bahasa Dengan Penerapan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Grafis Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar BKPBI Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB-B YRTYW Surakarta*. Skripsi. PLB. FKIP. UNS.
- Hendro.(1997). *Teknik Termudah Bermain Organ Tunggal*. Jakarta: Titik Terang.
- Kusdinar, Hendri. (2014). *Asyiknya Bermain Musik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi.(2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta : GP Press Group.
- Nurgiyanti, Sri. (2013). *Pengaruh Permainan Alat Musik Perkusi Terhadap Persepsi Bunyi Iramma Pada Anak Kelompok B TK ABA Ngabean 1 Kemusuh Banyurejo Tempel Sleman Yogyakarta*. Skripsi. PLB. FIP. UNY.
- Purwanto, Ngalm. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar 1945*.
- Salim.(1984). *Pendidikan anak tunarungu*. Jakarta : Depdikbud.

- Soewito. (1992). *Tehnik Termudah Bermain Organ 1*. Jakarta: Titik Terang.
- Solihah, Imroatus.(2014). *Alat Peraga untuk Pelajar Tunarungu*. Media Guru.
- Somad, Permanarian dan Herawati, Tati.(1996).*Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Bandung : Depdikbud Direktorat Pendidikan Tinggi Jakarta.
- Stephen, P Robins. (2006). *Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan)*. Edisi Bahasa Indonesia. Klaten : PT INT AN SEJATI.
- Sukmalana, Soelaiman. (2007). *Manajemen Kinerja (Langkah Efektif Untuk Membangun, Mengendalikan dan Evaluasi Kerja)*. Jakarta : Intermedia Personalia.
- Sungkono, dkk. (2010). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. 6 (2) , 217-231.
- Suparno. (2001). *Pendidikan Anak Tunarungu (Pendekatan Orthodidaktik)*. Yogyakarta : UNY.
- Utari, Tri. (2014). Studi Pelaksanaan BKPBI di SDLB-B. *Skripsi*. PLB. FIP. UNESA.
- Winarsih, Murni. dkk. (2010). *Program Khusus SLB Tunarungu*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

LAMPIRAN 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SEKOLAH DASAR LUAR BIASA
Kelas / semester : I B/II
Siklus ke : I
Alokasi waktu : 3 x pertemuan (3x120 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

1. Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama
 - a) Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam
 - b) Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada pelajaran BKPBI
 - c) Memiliki rasa percaya diri terhadap indera pendengaran serta dapat mengembangkan kemampuan persepsi bunyi

2. Matematika

- a) Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- b) Mengenal lambang bilangan
- c) Menghitung dan membilang jumlah bunyi

C. INDIKATOR

1. Bina Komunikasi Perspsi Bunyi dan Irama

- a. Menyadari ada tidaknya bunyi
- b. Membedakan berbagai bunyi (keras lembutnya bunyi, panjang pendeknya bunyi)
- c. Mengenali ciri-ciri berbagai bunyi (suara ayam dan tokek)
- d. Memahami makna bunyi (suara tokek)
- e. Memahami respon dari guru
- f. Memberikan respon yang positif
- g. Menunjukan interaksi positif
- h. Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib
- i. Melaksanakan tugas dari guru dengan benar
- j. Menyelesaikan tugas dari guru dengan benar

2. Matematika

- a) Membilang jumlah bunyi
- b) Menghitung jumlah bunyi

D. TUJUAN

- 1. Berperilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/ kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan guru, teman, dan orang disekitarnya
- 2. Patuh terhadap aturan/ kebiasaan yang sering berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

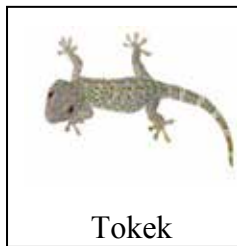
3. Mampu membedakan berbagai bunyi (keras lembutnya bunyi, panjang pendeknya bunyi)
4. Mampu mengenali ciri-ciri berbagai bunyi (suara ayam dan tokek)
5. Mampu memahami makna bunyi (suara tokek)
6. Mampu memahami respon dari guru
7. Mampu memberikan respon yang positif
8. Mampu menunjukkan interaksi positif
9. Mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib
10. Mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar
11. Mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan benar
12. Mampu membilang jumlah bunyi
13. Mampu menghitung jumlah bunyi
14. Dapat melatih sensoris dan mampu percaya diri dalam mempersepsi bunyi

E. MATERI

1. Mengenal sumber bunyi (keyboard)
2. Memberikan reaksi adanya bunyi
3. Menyebutkan berbagai bunyi (panjang, pendek, keras, lembut)
4. Membilang jumlah bunyi
5. Mengenali ciri bunyi (suara ayam dan tokek)
6. Memahami bunyi (tokek)
7. Merespon adanya bunyi



Ayam



Tokek



Keyboard

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak siswa masuk ke dalam ruang BKPBI 2. Mengajak siswa untuk duduk rapi mengelilingi keyboard membentuk setengah lingkaran 3. Mengajak siswa untuk berinteraksi dengan bahasa sederhana tentang keyboard, ayam dan tokek 4. Mengajak siswa untuk menyaksikan guru menghidupkan keyboard yang dihubungkan pengeras suara 	10 menit
Inti		100 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru dan media audio keyboard 2. Siswa memberikan reaksi jika mendengar bunyi dari media audio keyboard 3. Guru menugaskan siswa untuk menekan tuts keyboard yang dihubungkan pengeras suara 4. Guru mengamati respon siswa 5. Siswa membedakan bunyi keras dan lembut 6. Guru menekan tuts keyboard dengan bunyi panjang dan pendek 7. Siswa memberikan respon jika mendengar bunyi panjang atau pendek 8. Siswa membedakan bunyi panjang dan pendek 9. Guru menekan tuts keyboard tanpa siswa mengamati guru 10. Siswa memberikan respon jika mendengar bunyi dan membilang jumlah bunyi 11. Guru menunjukan gambar ayam dan tokek 12. Guru menekan tuts keyboard yang bunyi ayam dan tokek 13. Siswa memberikan respon jika mendengar ayam dan tokek 14. Siswa mengidentikasi bunyi ayam dan tokek 	

	15. Siswa memahami makna dari bunyi tokek 16. Siswa memberikan respon jika memahami makna bunyi tokek	
Penutup		10 menit
	1. Mengajak siswa berinteraksi tentang materi pelajaran yang telah disampaikan 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	

H. MEDIA

1. Keyboard / Organ
2. Pengeras suara (sound system)
3. Gambar ayam dan tokek

Sragen, 28 April 2016

Mengetahui

Mahasiswa

Wali Kelas

Dra. Surati

NIP 196307031997032001

Yekti Widhi Astiti

NIM 12103244040

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SEKOLAH DASAR LUAR BIASA
Kelas / semester : I B/II
Siklus ke : II
Alokasi waktu : 3 x pertemuan (3x120 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

1. Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama
 - a. Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam
 - b. Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada pelajaran BKPBI
 - c. Memiliki rasa percaya diri terhadap indera pendengaran serta dapat mengembangkan kemampuan persepsi bunyi
2. Matematika
 - a. Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
 - b. Mengenal lambang bilangan

- c. Menghitung dan membilang jumlah bunyi

C. INDIKATOR

- 3. Bina Komunikasi Perspsi Bunyi dan Irama
 - a. Menyadari ada tidaknya bunyi
 - b. Membedakan berbagai bunyi (keras lembutnya bunyi, panjang pendeknya bunyi)
 - c. Mengenali ciri-ciri berbagai bunyi (suara kucing dan kambing)
 - d. Memahami makna bunyi (suara kambing)
 - e. Memahami respon dari guru
 - f. Memberikan respon yang positif
 - g. Menunjukkan interaksi positif
 - h. Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib
 - i. Melaksanakan tugas dari guru dengan benar
 - j. Menyelesaikan tugas dari guru dengan benar
- 4. Matematika
 - a. Membilang jumlah bunyi
 - b. Menghitung jumlah bunyi

D. TUJUAN

- 1. Berperilaku baik (jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli/ kasih sayang, dan percaya diri) dalam berinteraksi dengan guru, teman, dan orang disekitarnya
- 2. Patuh terhadap aturan/ kebiasaan yang sering berlaku dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- 3. Mampu membedakan berbagai bunyi (keras lembutnya bunyi, panjang pendeknya bunyi)
- 4. Mampu mengenali ciri-ciri berbagai bunyi (suara kucing dan kambing)
- 5. Mampu memahami makna bunyi (suara kambing)
- 6. Mampu memahami respon dari guru

7. Mampu memberikan respon yang positif
8. Mampu menunjukkan interaksi positif
9. Mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib
10. Mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar
11. Mampu menyelesaikan tugas dari guru dengan benar
12. Mampu membilang jumlah bunyi
13. Mampu menghitung jumlah bunyi
14. Dapat melatih sensoris dan mampu percaya diri dalam mempersepsi bunyi

E. MATERI

1. Mengenal sumber bunyi (keyboard)
2. Memberikan reaksi adanya bunyi
3. Menyebutkan berbagai bunyi (panjang, pendek, keras, lembut)
4. Membilang jumlah bunyi
5. Mengenali ciri bunyi (kucing dan kambing)
6. Memahami bunyi (kambing)
7. Merespon adanya bunyi



G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak siswa masuk ke dalam ruang BKPBI 2. Mengajak siswa untuk duduk rapi mengelilingi keyboard membentuk setengah lingkaran 3. Mengajak siswa untuk berinteraksi dengan bahasa sederhana tentang keyboard, kambing dan kucing 4. Mengajak siswa untuk menyaksikan guru menghidupkan keyboard yang dihubungkan pengeras suara 	10 menit
Inti		100 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan guru dan media audio keyboard 2. Siswa memberikan reaksi jika mendengar bunyi dari media audio keyboard 3. Guru menugaskan siswa untuk menekan tuts keyboard yang dihubungkan pengeras suara 4. Guru mengamati respon siswa 5. Siswa membedakan bunyi keras dan lembut 6. Guru menekan tuts keyboard dengan bunyi panjang dan pendek 7. Siswa memberikan respon jika mendengar bunyi panjang atau pendek 8. Siswa membedakan bunyi panjang dan pendek 9. Guru menekan tuts keyboard tanpa siswa mengamati guru 10. Siswa memberikan respon jika mendengar bunyi dan membilang jumlah bunyi 11. Guru menunjukan gambar kambing dan kucing 12. Guru menekan tuts keyboard yang bunyi kambing dan kucing 13. Siswa memberikan respon jika mendengar kambing dan kucing 14. Siswa mengidentifikasi bunyi kambing dan kucing 15. Siswa memahami makna dari bunyi kambing 16. Siswa memberikan respon jika memahami makna bunyi kambing 	

Penutup		10 menit
	1. Mengajak siswa berinteraksi tentang materi pelajaran yang telah disampaikan 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)	

H. MEDIA

1. Keyboard
2. Pengeras suara (sound system)
3. Gambar kambing dan kucing

Wali Kelas

Dra. Surati
NIP 196307031997032001

Sragen, 12 Mei 2016

Mengetahui
Mahasiswa

Yekti Widhi Astiti
NIM 12103244040

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama :

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

INSTRUMEN TES

Nama :

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

INSTRUMEN WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas 1 Sekolah Dasar dalam pembelajaran persepsi bunyi di SLB Negeri sragen?
2. Bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran persepsi bunyi kepada siswa agar mudah dipahami?
3. Metode atau pendekatan apakah yang digunakan saat pembelajaran persepsi bunyi?
4. Apakah metode atau pendekatan sudah sesuai dengan karakteristik siswa?
5. Alat atau media pembelajaran apa sajakan yang digunakan untuk menunjang pembelajaran persepsi bunyi?
6. Selama pembelajaran, apakah ada kendala dalam pembelajaran?
7. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 di SLB N Sragen?

INSTRUMEN WAWANCARA SESUDAH TINDAKAN

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai kemampuan persepsi bunyi siswa menggunakan audio keyboard ?
2. Menurut pendapat ibu, apakah pembelajaran persepsi bunyi dengan penerapan audio keyboard sudah sesuai atau terlalu rumit?
3. Bagaimana pendapat ibu terhadap penerapan audio keyboard untuk meningkatkan kemampuan persepsi siswa kelas 1 di SLB N Sragen?
4. Menurut ibu, apa kelebihan menerapkan audio keyboard terhadap kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 di SLB N Sragen?
5. Menurut pendapat ibu, sejauh mana peningkatan kemampuan persepsi bunyi siswa setelah menggunakan audio keyboard

LAMPIRAN 3

HASIL OBSERVASI PRA TINDAKAN

Nama : MBA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	✓
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI PRA TINDAKAN

Nama : ITA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	✓
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI PRA TINDAKAN

Nama : RA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI PRA TINDAKAN

Nama : FS

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	✓
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI PRA TINDAKAN

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	✓
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN

Nama : MBA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	✓
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : ITA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	✓
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : RA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : FS

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	✓
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : MBA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : ITA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	✓
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : RA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : FS

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensif	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : MBA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : ITA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : RA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	✓
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : FS

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	✓
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	✓
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : MBA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : ITA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensip	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	✓
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : RA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	✓
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : FS

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	✓
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : MBA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : ITA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	✓

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : RA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	✓
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : FS

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensif	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	✓
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	✓
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	✓
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : MBA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : ITA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : RA

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	✓
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	✓
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : FS

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	Skor	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	3	Siswa mampu menyadari bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu menyadari bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu menyadari bunyi	
	Deskriminasi bunyi	3	Siswa mampu membedakan bunyi dengan benar	✓
		2	Siswa mampu membedakan bunyi dengan bantuan guru	
		1	Siswa tidak mampu membedakan bunyi	
	Identifikasi bunyi	3	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu mengenali ciri-ciri bunyi	
	komprehensi	3	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan benar	
		2	Siswa mampu memahami makna bunyi dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu memahami makna bunyi	
	Memahami respon dari guru	3	Siswa mampu memahami respon dari guru	
		2	Siswa mampu memahami respon dari guru dengan menjelaskan berulang kali	✓
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Cara respon siswa	3	Siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi	✓
		2	Siswa memberikan respon yang salah ketika mendengar bunyi	
		1	Siswa tidak mampu merespon	
	Menunjukkan interaksi yang positif	3	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru saat pembelajaran	
		2	Mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru saat pembelajaran	✓
		1	Siswa tidak mampu menunjukkan interaksi	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	3	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib	
		2	Siswa mampu mengikuti pembelajaran aktif dan tertib setelah diingatkan oleh guru	✓
		1	Dalam pembelajaran siswa bermain sendiri	
	Cara melaksanakan tugas	3	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar	
		2	Siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu melaksanakan tugas dari guru	
	Cara menyelesaikan tugas	3	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan benar	
		2	Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan guru	✓
		1	Siswa tidak mampu menyelesaikan tugas	

LAMPIRAN 4

HASIL TES PRA TINDAKAN

Nama : MBA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES PRA TINDAKAN

Nama : ITA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES PRA TINDAKAN

Nama : RA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	✓
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES PRA TINDAKAN

Nama : FS

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES PRA TINDAKAN

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : MBA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : ITA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensi	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : RA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : FS

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensi	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : MBA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : ITA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : RA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	✓
	komprehensi	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : FS

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : MBA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensip	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : ITA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : RA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	✓
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : FS

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS I PERTEMUAN III

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : MBA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : ITA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	✓
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : RA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : FS

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	✓
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	✓
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : MBA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : ITA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	✓
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : RA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	✓
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	✓
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : FS

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	✓
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	✓
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	✓
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : MBA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	✓
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : ITA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : RA

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	✓
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	✓
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : FS

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	✓
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	✓
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

HASIL TES SIKLUS II PERTEMUAN III

Nama : IPUL

Variabel	Indikator	No	Aspek	Hasil
Kemampuan persepsi bunyi	Mendeteksi bunyi	1	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		2	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
		3	Apakah siswa menyadari ada atau tidaknya bunyi ?	✓
	Deskriminasi bunyi	4	Apakah siswa mampu membedakan bunyi panjang dan pendek ?	✓
		5	Apakah siswa mampu membedakan bunyi keras dan lembut ?	✓
		6	Apakah siswa mampu membilang jumlah bunyi ?	✓
	Identifikasi bunyi	7	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi A ?	✓
		8	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi B ?	✓
		9	Apakah siswa mampu mengenali ciri-ciri bunyi C ?	
	komprehensif	10	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi A ?	✓
		11	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi B ?	
		12	Apakah siswa mampu memahami makna bunyi C ?	✓
	Memahami respon dari guru	13	Apakah siswa mengerti apa yang maksud dari penjelasan guru?	✓
		14	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	✓
		15	Apakah siswa mampu memahami respon dari guru ?	
	Cara respon siswa	16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang positif ketika mendengar bunyi ?	✓
		17	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	✓
		18	Apakah siswa mampu memberikan respon yang sama dari penjelasan guru ?	
	Menunjukkan interaksi yang positif	19	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan siswa ?	✓
		20	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif antara siswa dengan guru ?	✓
		21	Apakah siswa mampu menunjukkan interaksi positif terhadap sumber bunyi ?	✓
	Mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib	22	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif ?	✓
		23	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib ?	
		24	Apakah siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan sikap tenang dan senang ?	✓
	Cara melaksanakan tugas	25	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru ?	✓
		26	Apakah siswa mampu melaksanakan tugas dari guru dengan benar?	✓
		27	Apakah siswa mampu Melaksanakan tugas dari guru dengan benar ?	
	Cara menyelesaikan tugas	28	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas ?	✓
		29	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	✓
		30	Apakah siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru ?	

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN

Sumber : Guru Kelas

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana kemampuan siswa kelas 1 dasar dalam pembelajaran persepsi bunyi di SLB N Sragen?	Masih kurang dan butuh pelayanan atau bimbingan khusus.
2	Bagaimana cara menyampaikan materi pembelajaran persepsi bunyi kepada siswa agar mudah dipahami?	Dengan media dan metode yang menyenangkan .
3	Metode atau pendekatan apakah yang digunakan saat pembelajaran persepsi bunyi?	Metode ceramah dan tanya jawab.
4	Apakah metode atau pendekatan sudah sesuai dengan karakteristik siswa?	Belum, karena siswa masih suka bermain sendiri saat pembelajaran berlangsung.
5	Alat atau media pembelajaran apa sajakah yang digunakan untuk menunjang pembelajaran persepsi bunyi?	Dengan tepuk tangan dan rebana.
6	Selama pembelajaran, apakah ada kendala dalam pembelajaran?	Yang sering terjadi anak-anak suka bermain sendiri.
7	Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 dasar di SLB N Sragen?	Dengan media dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa.

HASIL WAWANCARA SESUDAH TINDAKAN

Sumber : Guru Kelas

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai kemampuan persepsi bunyi siswa menggunakan audio keyboard?	Sangat praktis dan membantu meningkatkan persepsi bunyi siswa.
2	Menurut pendapat ibu, apakah pembelajaran persepsi bunyi dengan penerapan audio keyboard sudah sesuai atau terlalu rumit?	Sangat praktis dan tidak terlalu rumit karena keyboard bisa mengeluarkan berbagai macam suara alat musik, suara hewan, dll.
3	Bagaimana pendapat ibu terhadap audio keyboard untuk meningkatkan kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 dasar di SLB N Sragen?	Sangat membantu dalam kemampuan persepsi bunyi siswa.
4	Menurut ibu, apa kelebihan menerapkan audio keyboard terhadap kemampuan persepsi bunyi siswa kelas 1 dasar SLB N Sragen?	Sangat praktis dan tidak terlalu rumit karena keyboard bisa mengeluarkan berbagai macam suara alat musik, suara hewan, dan lain sebagainya
5	Menurut pendapat ibu, sejauh mana peningkatan kemampuan persepsi bunyi siswa setelah menggunakan audio keyboard?	Menggunakan audio keyboard anak lebih bisa menghayati bunyi dan meningkatkan kemampuan persepsi bunyi.

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Penelitian



Salah satu siswa sedang menekan tuts keyboard



Salah satu siswa sedang melakukan penghayatan bunyi dengan memegang pengeras suara



Peneliti sedang melaksanakan pembelajaran di ruang khusus bersama guru dan siswa kelas 1 dasar



Peneliti sedang melaksanakan pembelajaran di ruang khusus bersama guru dan siswa kelas 1 dasar menggunakan audio keyboard



siswa kelas 1 mengikuti pembelajaran di ruang khusus menggunakan audio keyboard



Peneliti dan siswa kelas 1 sedang melaksanakan pembelajaran di ruang khusus menggunakan audio keyboard

LAMPIRAN 7



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 2283 /UN34.11/PL/2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

15 April 2016

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Yekti Widhi Astiti
NIM : 12103244040
Prodi/Jurusan : PLB/PLB
Alamat : Kalibening, Karang malang, Srageb, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SLB Negeri Sragen
Subyek : Siswa Kelas 1 SD
Obyek : Kemampuan Persepsi Bunyi
Waktu : April-Juni 2016
Judul : Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio "Keyboard"
Pada Anak Tunarungu Kelas 1 Sekolah Dasar di SLB Negeri Sragen

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PLB FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 April 2016

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1303/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2283/UN.34.11/DT/III/2016
Tanggal : 15 Maret 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO "KEYBOARD" PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1 SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN"** kepada:

Nama : YEKTI WIDHI ASTITI
NIM : 12103244040
No. HP/Identitas : 085327543888/No.KTP.3314117110940003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Biasa (PLB)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIB), Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SLB Negeri Sragen, Kabupaten Sragen,
Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 25 April s.d 3 Juni 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA
BADAN KESBANGPOL
KABID. POLDAGRI DAN KEMASYARAKATAN

ARIS ARIYANTO, SH.MM
NIP.19680128 199803 1.003

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/1024/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 074/1303/Kesbangpol/2016 tanggal 12 April 2016 perihal Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : Yekti Widhi Astiti
2. Alamat : Griya Purwosuman Asri, RT/RW 008/-, Blok B No. 1, Sidoharjo, Sragen, Jawa Tengah, Indonesia
3. Pekerjaan : mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO KEYBOARD PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1 SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN
- b. Tempat / Lokasi : SLB Negeri Sragen Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : 25-04-2016 s.d. 03-06-2016
- e. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Suparno, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 21 April 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Raya Sukowati No. 8 Sragen Telp. (0271) 891432

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/17-1028/2016

- I. **Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. **Memperhatikan** : Surat Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 21 April 2016 nomor 070/1024/04.5/2016 perihal Rekomendasi Penelitian.
- III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Sragen memberikan rekomendasi kepada :
- Nama** : YEKTI WIDHI ASTITI
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Untuk melakukan Survey/ Penelitian guna menyusun Skripsi dengan rincian :
- Judul Penelitian** : "PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO "KEYBOARD" PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1 SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN".
- Waktu** : 25 April s/d 03 Juni 2016
Lokasi : 1. Dinas Pendidikan Kab. Sragen
2. UPTD Pendidikan Kec. Karangmalang Kab. Sragen
3. SLB Negeri Sragen di Kec. Karangmalang Kab. Sragen
- Penanggung Jawab** : Prof. Dr. SUPARNO, M.Pd.
- IV. **Ketentuan yang harus ditaati :**
- 1). Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketentraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
 - 2). Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/penguasa daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesbang Politik dan Linmas Kab. Sragen;
 - 3). Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka surat rekomendasi akan dicabut.
- V. Apabila surat rekomendasi ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : SRAGEN

Pada Tanggal : 25 April 2016

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS

KABUPATEN SRAGEN

Sekretaris,



SURAT REKOMENDASI ini disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpollinmas Kab. Sragen sebagai laporan;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sragen;
3. Kepala UPTD Pendidikan Kec. Karangmalang Kab. Sragen;
4. Kepala SLB Negeri Sragen Kec. Karangmalang Kab. Sragen;
5. Peneliti/mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SRAGEN

"The Best Giving Solution for Special Education Problems"

Jl. Kalibening, Dan Tempel, Desa Kroyo, Kec. Karangmalang, Kab Sragen, 57291
Telp/Fax : 0271- 8823875, E-Mail : slbn_sragen@yahoo.co.id, Website : www.slbn-sragen.scb.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 076/D.04-05/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djoko Sambodo, M.Pd
NIP : 1970 0202 200012 1008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SLB Negeri Sragen

Menerangkan bahwa :

Nama : Yekti Widhi Astiti
NIM : 12103244040
Program Studi : PLB/PLB
Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SLB Negeri Sragen, pada : Tanggal 25 April s/d 23 Mei 2016 dengan judul *"Peningkatan Kemampuan Persepsi Bunyi Menggunakan Media Audio "Keyboard" Pada Anak Tunarungu Kelas 1 Sekolah Dasar di SLB Negeri Sragen"*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya,
Terima kasih atas perhatiannya.

Sragen, 23 Mei 2016

Kepala Sekolah
SLB Negeri Sragen


Djoko Sambodo, M.Pd
NIP. 1970 0202 200012 1008

SURAT KETERANGAN VALIDASI MEDIA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Surati
Instansi : SLB Negeri Sragen
Jabatan : Wali Kelas

Telah memeriksa audio keyboard sebagai media yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan persepsi bunyi. Media audio keyboard tersebut akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO KEYBOARD PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1 SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN" yang disusun oleh Yekti Widhi Astiti, NIM 12103244040, Prodi Pendidikan Luar Biasa.

Setelah memeriksa media yang telah dibuat, maka media tersebut telah **LAYAK** untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Sragen, 22 April 2016

Wali Kelas,



Dra. Surati

NIP. 196307031997032001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Surati
Instansi : SLB Negeri Sragen
Jabatan : Wali Kelas

Telah membaca dan memeriksa instrumen observasi, wawancara dan tes yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan persepsi bunyi dengan menggunakan media audio keyboard. Instrumen tersebut akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO KEYBOARD PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1 SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN" yang disusun oleh Yekti Widhi Astiti, NIM 12103244040, Prodi Pendidikan Luar Biasa.

Setelah membaca dan memeriksa instrumen yang telah dibuat, maka instrumen tersebut telah **LAYAK** untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Sragen, 22 April 2016

Wali Kelas,



Dra. Surati

NIP. 196307031997032001

SURAT KETERANGAN VALIDASI MEDIA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nunung Haryanto, A.Md

Instansi : SLB Negeri Sragen

Jabatan : Guru Kesenian

Telah memeriksa audio keyboard sebagai media yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan persepsi bunyi. Media audio keyboard tersebut akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSEPSI BUNYI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO KEYBOARD PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 1 SEKOLAH DASAR DI SLB NEGERI SRAGEN" yang disusun oleh **Yekti Widhi Astiti, NIM 12103244040, Prodi Pendidikan Luar Biasa.**

Setelah memeriksa media yang telah dibuat, maka media tersebut telah **LAYAK** untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Sragen, 22 April 2016

Guru Kesenian,



Nunung Haryanto, A.Md